# IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAGAMA SISWA DI SMA ALKHAIRAAT PUSAT PALU

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Manajemen Pendidian Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu*


Oleh

**TANWIRUZAMAN**

NIM: 201030009



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**
**DATOKARAMA PALU**
**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan Judul "Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Alkhairaat Pusat Palu", benar adalah hasil karya Penyusun sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 11 Februari 2025 M
12 Syaban 1446 H

Penyusun

**Tanwiruzaman**
NIM: 201030009

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Alkhairaat Pusat Palu" oleh mahasiswa atas nama Tanwiruzaman Nim: 201030009, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 11 Februari 2025 M
12 Syaban 1446 H

| Pembimbing I, | Pembimbing II, |
| --- | --- |
| **Dr. A. Markarmah, S.Ag., M.H.I** | **Dra. Mastura Minabari., MM** |
| NIP. 197112003200501100l | NIP. 196402121999032001 |

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Tanwiruzaman NIM: 20.1.03.0009 dengan judul "Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa Di SMA Al-Khairaat Pusat Palu" yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada tanggal 11 Februari 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 12 Syaban 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

## DEWAN PENGUJI

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| Ketua Sidang | Masmur. M, S.Pd.I.,M.Pd | |
| Munaqasyah I | Dr. Jihan, S.Ag.,M.Ag | |
| Munaqasyah II | Muhammad Sarib Abdul Rasak, S.Ag.,M.Pd | |
| Pembimbing I | Dr. A. Markarma, S.Ag.,M.Th.I | |
| Pembimbing II | Dra. Mastura Minabari, M.M | |

**Mengetahui**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

DATOKARAMA

## KATA PENGANTAR

**بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ**

**اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَبِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, Skripsi ini yang berjudul "Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Alkhairaat Pusat Palu" dapat diselesaikan. Shalawat dan salam penyusun persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabat-Nya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya dalam kehidupan.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penyusun mengharapkan bimbingan dan kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Dalam kesempatan kali ini penyusun menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar - sebesarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Dr. Amilin A. Bulungo, M.Pd.I dan Ibunda Dra. Daemanuru Indrajaya dan kakak Mutmainah, S.Km tersayang dan seluruh keluarga Besar Almarhum Adam Bulungo dan Almarhum Indrajaya yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penyusun dengan susah payah sehingga penyusun dapat menyelesaikan pendidikan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Taher, MA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokaramah Palu yang telah menyediakan semua fasilitas dan kemudahan selama perkuliahan berlangsung.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Ag Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan Ibu Dr. Hj Naima, S.Ag., M.Pd Selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga dan Bapak Dr. H. Suharnis S.Ag., M.Ag Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan serta Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.
4. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I Selaku Pembimbing 1 dan Dra. Mastura Binabari, MM Selaku Pembimbing II yang selalu memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penyusun sehingga skripsi ini bisa selesai.
5. Bapak Darmawansyah, S.Pd,. M.Pd Selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur M, S.Pd.I Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Kepada Kepala Sekolah SMA Alkhairaat Pusat Palu Ibu Sakina Al-Jufri pada penelitian awal masih Beliau kepala sekolah dan Bapak I Ketut Budayasa, S.Pd., M.Pd Selaku Kepala Sekolah yang bertugas pada saat ini.
7. Seluruh Staf Perpustakaan yang mengijinkan penyusun dalam mencari referensi yang terkait dengan judul skripsi.
8. Ucapan terima kasih kepada kerabat dan teman-teman yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu tetapi telah berperan langsung dan tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, penyusun hanya dapat menyerahkan kebaikan mereka kapada Allah Swt.

Semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penysun akan mendapatkan Ridha dari Allah Swt. Sebagai manusia biasa, sudah tentu tidak terlepas dan kesalahan dan kekeliruan. Karena itu kritikan yang sifatnya membangun penyusun harapkan dari semua pihak. Penyusun berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan nilai tambahan dan berguna bagi ilmu pengetahuan baik di masyarakat, agama, bangsa dan negara. Aamiin.

Palu, 11 Februari 2025 M
12 Syaban 1446 H

Penyusun

**Tanwiruzaman**
NIM: 201030009

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... iv
KATA PENGANTAR ..... v
DAFTAR ISI ..... vi
DAFTAR TABEL ..... vii
DAFTAR GAMBAR ..... viii
DAFTAR LAMPIRAN ..... ix
ABSTRAK ..... x

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... 5
D. Penegasan Istilah ..... 6
E. Garis-Garis Besar Isi ..... 7

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 9**

A. Penelitian Terdahulu ..... 9
B. Kajian Teori ..... 13
C. Kerangka Pemikiran ..... 32

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 33**

A. Pendekatan dan Desain Penelitian ..... 33
B. Lokasi Penelitian ..... 35
C. Kehadiran Peneliti ..... 36
D. Data dan Sumber Data ..... 36
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 37
F. Teknik Analisis Data ..... 39
G. Pengecekan Keabsahan Data ..... 40

**BAB IV HASIL PENELITIAN ..... 42**

A. Gambaran Umum SMA Alkhairaat Pusat Palu ..... 42
B. Peran Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Alkhairaat Pusat Palu ..... 49
C. Kendala Yang Dihadapi dan Upaya yang Dilakukan dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Alkhairaat Pusat Palu ..... 59

**BAB V PENUTUP ..... 64**

A. Kesimpulan ..... 64
B. Saran-saran ..... 65

**DAFTAR PUSTAKA**
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. . Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahul
..... 10

2. Tabel 4.2 Profil Sekolah SMA Al-Khairaat Pusat Palu .....43

3. Tabel 4.3 Keaadaan Guru SMA Al-Khairaat Pusat Palu .....45

4. Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Al-Khairaat Pusat Palu 46

5. Tabel 4.5 Keadaan Peserta Didik SMA Aal-Khairaat Pusat Palu.....48

6. Tabel 4.6 Bentuk-Bentuk Kegiatan yang DilaksanSakan .....58

# DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... 32

# DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Lampiran Surat Pengajuan Judul Skripsi
4. Lampiran Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
5. Lampiran Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
6. Lampiran Undangan Ujian Seminar Proposal
7. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal
8. Berita Acara Ujian Seminar Proposal
9. Kartu Seminar Proposal
10. Surat Izin Penelitian Skripsi
11. Balasan Surat Izin Penelitian
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

# ABSTRAK


| | |
|---|---|
| Nama Penyuaun | : Tanwiruzaman |
| NIM | : 201030009 |
| Judul Skripsi | : Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Alkhairaat Pusat Palu. |



Skripsi ini berjudul Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Al-khairaat Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji 1). Bagaimana implementasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu. 2). Apa yang menjadi faktor penghambat dan upaya yang dilakukkan kepala sekolah dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan terperinci pada permasalahan yang terjadi di sekolah SMA Al-khairaat Pusat Palu. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif yang tahapannya dimulai dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau tarik kesimpulan.

Hasil penelitan yang diperoleh bahwa peran kepemimpinan spiritual kepala sekolah SMA Al-khairaat Pusat Palu adalah 1). Kepemimpinan yang dapat mengilhami, membangkitkan, menggerakkan keteladanan, berdasarkan nilai-nilai agama. Kepemimpinan yang diterapkan adalah mengayomi dengan sikap dan perilaku yang berkarakter Islami untuk mendukung terwujudnya siswa yang berakhlak mulia. 2) Bentuk-bentuk kegiatan dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa SMA Al-khairaat Pusat Palu yaitu, membiasaan baca Surah Yasin Asma'ul Husna 99 Nama Allah, Sholat dhuha dan duhur dilaksanakan, mengajarkan pentingnya sholat, zakat, infak dan sadakah, melibatkan siswa kegiatan tahunan seperti peringatan Isra Mi'raj, Maulid dan Haul Guru Tua (Sayyid Idrus bin Salim Al-Jufri), dan kegiatan pesantren kilat.

Upaya-upaya dalam mengatasi kendala dalam menumbuhkan kesadaran beragama di SMA Al-Khairaat Palu: 1. Membuat program pembelajaran yang terstruktur 2. Semua guru diarahan membuat suasana belajar yang nyaman, menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, seperti permainan, video, dan presentasi yang bernuansa kegiatan agama, untuk membuat siswa lebih tertarik dalam mempelajari agama. Dan 3. Membangun kerjasama yang erat antara guru dengan orang tua siswa.



**Kata Kunci:** ***Implementasi Kepemimpinan Spirtitual***

# BAB I
# PENDAHULUAN

## *A. Latar Belakang*

Lembaga pendidikan sebagai wadah untuk menciptakan siswa yang memiliki berkualitas, berakhlak sebagaimana tujuan akhir pendidikan Islam. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas tentunya harus ditunjang dengan berbagai aspek seperti guru yang profesional, sarana prasarana yang memadai serta didukung manajemen kepemimpinan spiritual dalam lembaga pendidikan tersebut. Perubahan dapat dilakukan dalam suatu lembaga pada intinya menuntut adanya manajemen kepemimpinan spiritual dari kepala sekolah sebagai sebagai pemimpin yang diharapkan dapat melahirkan nilai-nilai demokratisasi, partisipasi, dan kualitas pelayanan yang memadai dalam suatu lembaga pendidikan.

Pada suatu lembaga pendidikan tentu membutuhkan seorang pemimpin yang berjiwa religius dalam mengimplementasikan semua kebijakan dan keputusan yang adil dalam seg ala hal dengan bijaksana serta menjadi teladan bagi bawahannya. Seorang pemimpin spiritual merupakan agen perubahan serta aktivitas yang dilakukan senantiasa beroriantasi pada upaya menumbuhkan kesadaran beragama pada bawahannya.

Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Imam Muslim sebagai berikut :

> Pemimpin sebagai agen perubahan yang terpenting maka salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pengembangan seorang pemimpin

diantaranya adalah dengan menerapkan kepemimpinan spiritual *(The Spiritual Leadership)*.[1]

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas, dapat dipahami bahwa "kepemimpinan spiritual dapat diartikan sebagai kepemimpinan yang sangat menjaga nilai-nilai etis dan menjunjung tinggi nilai-nilai spritiual."[2] Mereka melakukan pekerjaan dengan cara memuaskan dengan pendekatan pemberdayaan, memulihkan dan mengarahkan siapa saja yang berhubungan dengannya. Pemimpin seperti ini tidak hanya mampu memberikan keuntungan finansailnya saja tetapi juga hati dan jiwa mereka dalam bekerja. Jiwa kepemimpinan spiritual terlibat sepenuhnya dalam aktivitas dan mendorong organisasi yang dipimpinnya menjadi disiplin, jujur berintegritas sebagai bentuk komitmennya yang paling dalam sebagai seorang yang memiliki jiwa kepemimpinan spiritual.

Pengertian yang lain bahwa "Kepemimpinan spiritual dalam kajian teori merupakan model kepemimpinan gabungan dari berbagai pendekatan sehingga dianggap sebagai model kepemimpinan yang bersifat komprehensip."

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diperoleh informasi bahwa kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMA Al-khairaat Pusat Palu dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa dan bawahannya senantiasa berupaya untuk melakukan berbagai kegiatan yang berorentasi pada upaya meningkatkan kesadaran beragama siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu

---

[1]Imam Muslimin, *Pemimpin Perubahan : Model Kepemimpinan dalam Transisi Perubahan Kelembagaan* (Malang, UIN-Maliki Peers, 2018). 71

[2]Tobrony, *The Spiritual Leadership : Pengefektifan Organisasi Noble Industry Melalui Prinsip-prinsip Spiritual Etis* (Malang : UMM Press, 2020). 4

utamanya bidang akhlak dengan berbagai kegiatan sebagai berikut : Kegiatan membaca *Asmaul Husna, Tadarrus* Al-Qur'an kuliah tujuh menit (kultum), Sholat Dhuha, membaca surah yasin, memperingati hari besar Islam, Isra Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad Saw, Haul Guru Tua dan melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah. Nasihat dan keteladanan kebaikan, kepedulian dan perhatian yang selalu diberikan oleh kepala sekolah dan guru agama sehari-hari dan ada kegiatan yang memberi pengetahuan agama melalui ceramah dan pertemuan rutin terjadwal setiap bulan yang bertujuan untuk memberi kesadaran tentang betapa penting seorang muslim disiplin untuk melaksanakan kewajibannya sehari seperti sholat 5 waktu, berbuat baik kepada kedua orang tua dan guru-guru yang telah memberi pengetahuan kepada mereka.

Dalam mengimplementasikan kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMA Al-Khairaat Pusat Palu berupaya agar siswa dapat memiliki akhlak yang baik sebagaimana tujuan pendidikan Islam. Akan tetapi masih terjadi. ada siswa yang masih belum disiplin kehadiran pada jam belajar di sekolah, sering lalai dalam melaksanakan ibadah sholat 5 waktu. Hal ini yang menjadi permasalahan mendasar dan perhatian khusus oleh para dewan guru utamanya peran kepala sekolah dalam mencari metode dan teknik terbaik dalam rangka untuk menumbuhkan kesadaran beragama bagi siswa yang ada di SMA Al-Khairaat Pusat Palu.

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama pada Siswa di SMA Al-Khairaat Pusat Palu. Kesadaran beragama yang dimaksud dalam uraian penelitian ini adalah bagaimana implementasi kepemimpinan spiritual kepala

sekolah dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu dalam mewujudkan siswa memiliki akidah, akhlak dan kepekaan sosial.

Keberahasilan kepemimpinan spiritual kepala sekolah salah satunya diukur melalui keberhasilan pembentukan siswa yang paham terhadap akidah (keimanan kepada Allah Swt, berakhlak mulia dan memiliki rasa kasih sayang kepada sesama. Peran kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMA Al-khairaaat Pusat Palu telah berupaya membawa lembaga pendidikan yang berkualitas dengan tujuan untuk melahirkan siswa yang beriman dan bertakwa terhadap Allah Swt, berakhlak mulia dengan berupaya menerapkan sistem belajar mengajar yang berkualitas dan menciptaan guru-guru profesional yang berdisiplin melaksanakan tugasnya.

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas peneliti mencoba membahas penelitian ini dengan judul Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu.

## *B. Rumusan Masalah*

Bertolak dari latar belakang di atas, penelitian ini mengangkat permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu?
2. Apa faktor penghambat dan upaya yang dilakukkan kepala sekolah dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu?

## *C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian*

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas,secara spesifik penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

a. Tujuan Penelitian:

1. Tujuan operasional dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana implementasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu.
2. Tujuan fungsional dari penelitian ini adalah mengkaji faktor-faktor penghambat dan upaya yang dilakukkan kepala sekolah dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu

b. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi guru, peserta didik yang membaca dan penulis sendiri.
2. Secara Praktis Bagi guru yang berprofesi sebagai tenaga pengajar diharapkan dapat menjadi kontribusi positif dalam melaksanakan tugas utamanya terkait dengan kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam membentuk pribadi-pribadi siswa yang *berakhlakul karimah* sebagaimana tujuan akhir dari pendidikan Islam.
3. Bagi penyusun sendiri bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah khazanah keilmuan.

## *D. Penegasan Istilah*

Sebelum penulis membahas lebih lanjut tentang skripsi ini terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian judul. Sebab judul merupakan kerangka dalam bertindak, apalagi dalam suatu penelitian ilmiah. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, di samping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun skripsi ini berjudul "Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Al-Khairaat Pusat Palu".Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

a. Implementasi

   Implementasi adalah tindakan atau pelaksaan dari sebuah rencana yang di susun secara matang dan terperinci Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan atau implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. [3]

b. Kepemimpinan Spiritual

   Kepemimpinan spiritual adalah seorang pemimpin yang mengarahkan bawahannya dengan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai agama yang diyakini sebagai pedoman dalam kepemimpinannya. Di samping itu dalam konsep yang lain:kepemimpinan spiritual dapat diartikan sebagai

[3] Usman, Nurdin. *Kontek Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Tahun 2019). 19

pemimpin yang sangat menjaga nilai-nilai etis dan sangat menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual.[4]

c. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan bertanggungjawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran sekolahnya. Artinya dalam lembaga pendidikan tidak lepas dari peranan penting kepala sekolah. Sebab kepala sekolah merupakan pemimpin pendidkan pada tingkat operasional.

Menurut Wahjosumidjo Kepala sekolah adalah :

> Orang yang memiliki kekuasaan serta pengaruh dalam menentukan kegiatan belajar mengajar di sekolah itu, kehidupan di sekolah diatur dengan sedemikian rupa melalui manajemen seorang kepala sekolah. Manajemen kepala sekolah akan berhasil apabila mereka memahami keadaan sekolah sebagai organisasi yanng kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin sekolah.[5]

## *E. Garis-garis Besar Isi*

Garis-garis besar isi skripsi ini bertujuan untuk memberikan informasi awal terhadap masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini yaitu:

BAB I, Merupakan bab pendahuluan terdiri dari latar belakang yang menjadi titik tolak suatu permasalahan. Pembahasan selanjutnya rumusan masalah, sebagai landasan dalam pembahasan skripsi sehingga lebih terarah dan sistematis.

---

[4] Dessler Gary, *Manajemen Sumber Day a Manusia*, (Jakarta: Indeks, 2005). 4

[5] Riza Rosita, Djaelani, Ar Khaerudin. *(Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetisi Profesional Guru SD Negeri Unggul Montasik)* Tahun 2016, 128

BAB II, Merupakan bab tinjauan pustaka yang memaparkan beberapa sub antara lain penelitian terdahulu, dan beberapa teori yang erat kaitannya dengan judul penelitian yang di angkat.

BAB III, Merupakan bab yang membahas metode penelitian sebagai dasar pengembangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut antara lain: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data sebagai acuan penelitian penulis.

BAB IV, Hasil Penelitian Peran Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dan bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Alkhairaat Pusa Palu. Di samping itu pula dalam bab ini juga penulis mengemukakan berbagai kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan dalam kepala sekolah dan guru-guru yang di SMA Alkhairaat Pusat menyusun program yang berorientasi dalam menumbuhkan kesadaran beragama Siswa di SMA Alkhairaat Pusat Palu.

BAB V, Penutup yang terdiri dari beberapa kesimpulan dan saran-saran terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Alkhairaat Pusat Palu.

# BAB II
# KAJIAN PUSTAKA

## *A. Penelitian Terdahulu*

Paparan kajian penelitian terdahulu pada dasarnya untuk mendapatkan gambaran hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang mungkin pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya. Agar tidak terjadi pengulangan penelitian dan juga sebagai upaya merekontruksi dan mengetahui orisinalitas dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini akan mengemukakan tiga hasil penelitian terdahulu. Hasil-hasil penelitian terdahulu akan dibandingkan satu dengan yang lain untuk mencari persamaan atau kemiripan serta perbedaannya (*finding gap).*

Penelitiaan ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa. Kepala sekolah merupakan komponen pendidikan yang paling berpesan peningkatan mutu pendidikan[6]. Kepala sekolah diharapkan mampu memberi pengaruh yang baik dalam menetapkan fungsi *planning, organizing, actuating* maupun *controlling* demi pencapaian mutu pendidikan yang maksimal.[7]

Mengkaji penelitian terdahulu terkait dengan judul yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Alkhairaat Pusat Palu. Dalam penelitian ini salah satu informasi yang paling penting penulis

[6] Dian Rostikawati, *Manajemen Kependidikan Kepala Sekolah,* (Surabaya Cipta Media Nusantara, 2022). 30

[7] Djunaidi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru,* (Malang: Jurnal Tarbiyatuna, Vol.2 No.1, 2017), 91-92

akan mengemukakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti. Untuk menjelaskan tiga penelitian terdahulu tersebut dapat dikemukakan sebagaimana dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 2.1**
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

| No | Nama | Perbedaan | Persamaan | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Andy Abdillah Putra, Mahasiswa UIN Malik Ibrahim Malang, dengan judul penelitian Peran Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di SMA Negeri I Lambu Kabupaten Bima Tahun 2019.[8] | Penelitian sebelumnya fokus menjadikan visi-misi tujuan lembaga pendidikan sebagai pada peningkatan komitemn dan profesional guru dan membangun komitmen guru. Sedangkan dalam penelitian ini fokus pada peran kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa agar mereka memiliki | Penelitian ini sama membahas kepemimpinan spiritual kepala sekolah dan penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, observaasi dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. | Hasil temuan penelitian bahwa Kepemimpinan spiritual kepala sekolah dapat dilihat dari:. Karakterisitik kepemimpinan yangmencakup antara lain: Kejujuran,Keadilan, Semangat,Amal Shaleh,Meniadakan formalitas, dan Disiplin. |

[8] Andy Abdillah Putra, *Peran Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di SMA Negeri I Lambu Kabupaten Bima* Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang, Tahun 2019.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | nilai-nilai agama. | | |
| 2. | Meriyam dengan judul penelitian Peran Kepla Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Ruhama Ciputat Timur. Tahun 2023.[9] | Penelitian yang dibahas berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, fokus program kepala sekolah berupaya untuk meningkatkan kapasitas pendidikan dan juga mengikutsertakan tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan pelatihan untuk menunjang kompetensi. Sedangkan penelitian yang dilakukan penyusun fokus pada upaya menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa di SMA Alkahiraat Pusat Palu. | Penelitian ini menggunkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang diambil dengan cara *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. | Hasil penelitian ada 2 aspek perbaikan yang dilakukan kepala sekolah yaitu sebagai berikut: a) peran kepala sekolah sebagai *leader* yaitu dengan membimbing dan mengarahkan tenaga pendidik dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik, kemudian kepala sekolah berusaha menjalin komunikasi dengan para bawahannya. b) peran kepala sekolah sebagai *manager*, dilakukan dengan mengelola sekolah mulai dari perencanaan program kerja sekolah di awal tahun pelajaran pada saat rapat |

[9] Meriyam *Peran Kepla Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Ruhama Ciputat Timur.* Tahun 2023.[9]

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | kerja dengan melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan, kepala sekolah juga mengikutsertakan tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai kegiatan pelatihan untuk menunjang kompetensi |
| 3. | Mukhlisin**,** dengan judul Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kesadaran Beragama Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan, Universitas Islam Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2021.[10] | Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya peran sekolah dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa dilihat dari aspek keimanan, ketaatan dan akhlak siswa. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai peran sekolah dalam mengembangkan kesadaran beragama siswa. | Penelitian ini sama menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan pedoman wawancara dalam penyusun skripsi tersebut sehingga memperoleh hasil yang sama dan secara rindi dan jelas. | Hasil penelitian dalam program kokurikuler dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa agar membaca Al-Qura'an membaca Asmaul Husna, Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur sebelum pembelajaran dilakukan, berdoa sebelum pulang sekolah, dan memberi tugas sekolah |

[10]Mukhlisin**,** *Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kesadaran Beragama Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan*, Universitas Islam Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2021.[10]

## *B. Kajian Teori*

1. Implementasi

Menurut arti bahasa adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide kebijakan atau rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupunya nilai, dan sikap. bahwa implementasi adalah *"put something into effect"*, (penerapan sesuatu yang memberikan dampak atau efek).[11]

2. Kepemimpinan Spiritual

Adapun dalam kepemimpinan ini spiritual dapat diartikan dengan:

> Secara ruhani dan maknawi sehingga kepemimpinan spiritual merupakan kepemimpinan yang membawa dimensi keilahian, karena Allah Swt adalah pemimpin sejati yang mengilhami, mempengaruhi, menggerakkan dan melayani hati nurani semua hamba-hamba-Nya dengan bijaksana dan melalui keteladan dan pendekatan etis.[12]

Oleh karenanya kepemimpinan spiritual dapat disebut juga kepemimpinan yang mendasarkan etika agama dan keagamaan, sebagaimana yang dimaksud oleh Tobroni dalam mendefinisikan sebagai berikut :

> Kepemimpinan spiritual adalah jenis kepemimpinan yang dapat mengilhami, membangkitkan dan memengaruhi dan menggerakkan keteladanan, pelayanan dan kasih sayang serta implementasi sifat dan nilai-nilai agama dan ketuhanan lainnya, baik dalam sisi tujuan, proses, perilaku dan budaya kepemimpinan, mengarahkan pada dimensi keduniaan kepada spiritual (*keilahian*), dengan kata lain jenis

---

[11] Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetisi, Konsep, Karateristik dan Impelementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020). 97

[12] Sus Budiharto dan Fathul Himam, *Konstruk Teoritis dan Pengukuran Kepemimpinan Profetik* (Jurnal Psikologi), (Yogjakarta): Fakultas Psikologi UGM, Volume 33, No. 2, 133-146).142

> kepemimpinan jenis kepemimpinan yang lebih banyak mengandalkan spiritual. [13]

Bersadarkan pendapat tersebut di atas dapat dipahami definisi yang dikemukaan di atas, bahwa jenis kepemimpinan dapat mengilhami dengan pemikiran yang tajam dan mampu menghasilkan sifat dan perilaku supernatural, intuisi kekuasaan atau otoritas batin, petunjuk moral yang kokoh, kemampuan membedakan secara bijaksana antara salah dan benar.

Dari beberapa pengertian di atas, maka kepemimpinan spiritual yang dimaksud adalah kepemimpinan spiritual dalam Islam, bukan semata-mata terkait dengan etika yang dieksplorasi dari keyakinan beragama, namun juga berasal dari pengalam spiritual seseorang pemimpin dalam keseharian bernuangsa agama yang biasa berkaitan erat dengn *spiritualitas* yang terorganisir yang meliputi peraturan, keimanan bahkan tradisi. Etika religius merupakan prinsip moral yang berbasiskan akan perilaku etis manusia terhadap Allah Swt, atau perilaku dan adab dan akhlak terhadap sesama manusia.

Kepemimpinan harus dapat menentukan arah, menciptakan peluang, dan melahirkan hal-hal baru melalui inovasi pemimpin yang kesemuanya menuntut kemampuan berinisiatif, kreativitas, dan dinamika berpikir. Untuk mengetahui lebih mendalam pengertian dari kepemimpinan terlebih dahulu dikemukakan tugas mendasar antara pemimpin dan manajer sebagai berikut:

> Seorang pemimpin berbeda dengan seorang manajer. Manajer, antara lain bersifat reaktif dam responsive terhadap perubahan dan masalah yang dihadapinya, sedangkan pemimpin bersifat proaktif dan visioner, prediktif menciptakan dan membentuk perubahan. Manajer sangat peduli untuk

---

[13] Tobroni, *The Spiritual Leadership* (Malang, UMM, 2020). 84

> mengerjakan sesuatu yang benar *(doing the thing right),* sementara pemimpin lebih peduli untuk mengerjakan sesuatu yang benar *(doing the right thing).*[14]

Karena itu, manajer melibatkan hal-hal yang sudah "mapan" sesuai aturan agar implementasinya efisien dan efektif, sedangkan pemimpin melibatkan aktivitas baru yang relevan untuk kebutuhan dan kesempatan yang akan dating, serta mengajarkan sesuatu berdasarkan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial.

Uraian yang dikemukakan di atas, dapat dipahami bahwa berbicara soal kepimpinan berarti bicara tentang manusia dan potensinya. Karena seorang pemimpin di harapkan dapat tampil sebaik mungkin, dan karena itu pula semua potensi dan daya yang dimilikinya perlu dikembangkan. Para pemikir menggaris bawahi empat daya pokok manusia, yang darinya berkembang daya-daya yang tidak terlukiskan betapa banyak dan besarnya. Keempat daya itu, bila diasah dan diasuh dengan baik, akan melahirkan kemampuan luar biasa, antara lain.

1. Daya fisik yang dapat melahirkan keterampilan.
2. Daya pikir yang dapat melahirkan ilmu dan teknologi
3. Daya kalbu yang melahirkan kepekaan, imajinasi, dan iman.
4. Daya hidup yang dengannya manusia dapat menyusaikan diri dengan aneka tantangan, serta menghadapi dan mengatasi.

Keempat daya yang dikemukakan oleh Quraish Shihab di atas, dapat dipahami bahwa kekuatan dan potensi daya pisik, daya pikir, daya kalbu dan

---

[14]M. Quraish Shibab, *Membumikan Al-Qur'an jilid 2, Memfungsikan Wahyu dalam Kehiupan,* (PN Lentera Hati, Cet.1, 2011). 680.

daya hidup menjadi dasar seorang memiliki jiwa kepemimpinan yang berkualitas religius dan memiliki keyakinan spiritual yang tinggi dalam menubuhkan kesadaran beragama bagi bawahan yang dipimpinannya. Di samping itu terkait dengan kepemimpinan spiritual ada tiga aspek yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dan selalu perlu diasah dalam diri manusia agar sukses dalam kehidupan pribadi dan masyarakatnya dalam memimpin. Adapun 3 (tiga) aspek tersebut yaitu aspek intelektual, aspek emosional dan aspek aspek spiritual. Berbicara mengenai kepemimpinan bahkan menyangkut apa pun dari aspek spiritual dapat mengantar pemahaman terkait dengan keyakinan beragama, karena pmahaman beragama tersebut dapat dinilai memiliki khazanah spiritual yang jauh lebih besar dalam mendorong implementasi dari penerapan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu Istilah kepemimpinan telah banyak dikenal, baik secara akademik maupun secara sosiologik. Akan tetapi ketika kata kepemimpinan dirangkai dengan kata spiritual menjadi "kepemimpinan spiritual". Istilah spirirtual adalah berasal dari kata dasar bahasa inggris *Spirit*[15].Antara lain memiliki cakupan makna yaitu jiwa, arwah/roh, semangat, moral dan tujuan atau makna yang hakiki. Sedangkan dalam bahasa Arab, istilah spiritual terkait dengan yang *ruhani* dan *maknawi* dari segala sesuatu

Konsep dasar dari kata spirit bermakna kata jadiannya seperti spiritual dan spiritualitas (*spiritualitaty*) dengan demikian kata tersebut bermakna substansi dengan kata keabadian dan ruh; bukan yang sifatnya sementara

[15]Tobroni, *Pendidikan Islam*, (Jakarta; Mitra Wacana Media, 2020) h.,241.

dan tiruan. Dalam perspektif Islam, dimensi spiritualitas senantiasa berkaitan secara langsung dengan realitas ilahi, Allah Swt, Tuhan yang Maha Kuasa. Oleh karena itu spiritualitas bukan sesuatu yang baru bagi manusia, karena merupakan hakikat kemanusiaan itu sendiri terdiri dari unsur material dan spiritual atau unsur jasmani

dan ruhani. Prilaku manusia merupakan produk tarik-menarik antara energy spirirtual dan material atau antara dimensi ruhaniah dan jasmaniah.

Kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang membawa dimensi keduniawian kepada dimensi spirirtual (*keilahian*). Dalam konteks yang lain dalam memahami kepemimpinan spiritual dapat diartikan sebagai berikut :

> Berkaitan dengan yang ruhani dan maknawi sebagaimna artinya dalam bahasa arab, sehingga kepemimpinan spiritual merupakan kepemimpinan yang membawa dimensi keilahian, karena Allah SWT adalah pemimpin sejati yang mengilhami, mempengaruhi, menggerakkan dan melayani hati nurani semua hamba-hamba-Nya dengan bijaksana dan melalui keteladan dan pendekatan etis.[16]

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, kepemimpinan spiritual dapat disebut juga kepemimpinan yang mendasarkan etika agama dan keagamaan, sebagaimana yang dimaksud oleh Tobroni dalam mendefinisikan kepemimpinan spiritual adalah jenis kepemimpinan yang dapat mengilhami, membangkitkan dan memengaruhi dan menggerakkan keteladanan, pelayanan dan kasih sayang serta implementasi sifat dan nilai-nilai agama dan ketuhanan lainnya, baik dalam sisi tujuan, proses, perilaku dan budaya kepemimpinan, mengarahkan pada dimensi keduniaan kepada spiritual (*keilahian*), dengan kata

---

[16]Sus Budiharto dan Fathul *Himam, Konstruk Teoritis dan Pengukuran Kepemimpinan Profetik* (Jurnal Psikologi), (Yogjakarta): Fakultas Psikologi UGM, Volume 33, No. 2, 133- 146) 142

lain jenis kepemimpinan jenis kepemimpinan yang lebih banyak mengandalkan spiritual.[17]

Dalam pandangan islam, setiap orang adalah pemimpin, paling tidak memimpin dirinya sendiri bersama apa yang berada di sekitarnya. "kepemimpinan bukan keistimewaan, tetapi tanggung jawab, ia bukan fasilitas, tetapi pengorbanan, ia juga bukan leha-leha, tetapi kerja keras, sebagaimana ia bukan kesewenang-wenangan bertindak, tetapi kewenangan melayani, kepemimpinan adalah keteladanan dan kepeloporan.

Dalam konteks kepemimpinan spiritual dalam menumbuhkan kesadaran beragama, peneliti ingin mengangkat konsep yang dikemukakan oleh M.Quraish Shibab tentang kriteria seseorang yang terpilih sebagai pemimpin. Ada empat syarat pokok yang dikategorikan sebagai pemimpin yang memiliki kualitas spiritual yaitu :

a. Ash-Shiddiq, yakni kebenaran dan kesungguhan dalam bersikap, berucap, serta berjuang melaksanakan tugasnya.
b. Al-Amanah, atau kepercayaan, yang menjadikan dia memelihara sebaik-baiknya apa yang diserahkan kepadanya, baik dari tuhan maupun yang dipimpinannya sehingga tercipta rasa aman bagi semua pihak.
c. Al-Fathanah, yaitu kecerdasan yang melahirkan kemampuan menghadapi dan menggulangi persoalan yang muncul mendadak sekalipun.
d. At-Tabliqh, yaitu penyampaian yang jujur dan bertanggung jawab atau dengan kata lain keterbukaan.[18]

[17]Tabroni, *The Spiritual Leadership* (Malang, UMM, 2020). 84

[18]M. Quraish Shibab, *Membumikan Al-Qur'an jilid 2, Memfungsikan Wahyu dalam Kehiupan,* (PN Lentera Hati, Cet.1, 2011). 684

Kepemimpinan dan manajemen memiliki keterkaitan erat antara keduanya. Kepemimpinan lebih menitikberatkan pada memotivasi, mempengaruhi dan memberdayakan bawahan agar menapai potensi maksimal mereka. Beberapa asas-asas yang menjadi ciri khas sebagai landasan ideal dan landasan operasional kepemimpinan spiritual dalam mengimplementasikan diperlukan berbagai asas-asas kepemimpinan spiritual dalam menumbuhkan kesadaran beragama berdasarkan Al-Qur'an mencakup beberapa aspek yaitu:

1). Keta'atan Ibadah.

Asas mendasar kepemimpinan spiritual dalam Al-Qur'an adalah ibadah, sebab seluruh aktivitas manusia sejatinya diperuntukan sebagai ibadah kepada Allah Swt. Ibadah secara etimologi berarti merendahkan diri serta tunduk, sedangkan secara terminologi ibadah adalah ketaatan kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya atau merendahkan diri dihadapan Allah Swt, atau ketundukan tertinggi disertai dengan rasa *mahabbah* (cinta) yang paling tinggi dalam bentuk ibadah Allah Swt.

Sebagaimana dalam firman Allah Swt dalam Q.S Az-Zariyat, 51 : 56 sebagai berikut :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ

Terjemahnya:

> Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia kecuali agar mereka menyembah kepadaku.[19]

[19]Departemen agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Al-Madinat al-Munawwarat; Mujamma' Khadim al-Haramayn al-Syarifayn al-Malik Fard li Thiba'at al-Mushaf al-Syarif, 1411 H). 523

Tujuan utama Allah menciptakan manusia adalah untuk mengabdi kepada Allah Swt sekaligus mengimplementasikan wujud sebagai khalifah. Tugas khalifah, yakni bahwa manusia adalah khalifah (wakil) Allah di bumi, Sebagai khalifah, manusia mengembang tugas untuk membangun dan memakmurkan bumi ini dengan pembangunan yang berparadigma surgawi, yakni masyarakat yang mengakui bahwa hanya Allah Swt Tuhan yang berhak disembah, sedikitpun mereka tidak ragu dan tidak dihantui rasa takut juga tidak dibebani keprihatinan dalam menjalankan kewajibannya sebagai hamba yang taat dalam menjalankan tugasnya.

Kualitas ibadah kepada Allah Swt tidak akan sempurna tanpa ketangguhan mental-spiritual keagamaan sebagaimana dinyatakan oleh Wakhudin sebagai berikut:

> Kempimpinan spiritual dapat memegang nilai-nilai agama akan lebih tangguh secara rohaniah. Dengan demikian akan lebih mempunyai tanggung jawab spiritual terhadap ilmu pengetahuan serta teknologi. Sumber daya manusia yang tidak disertai dengan kesetiaan kepada nilai-nilai keagamaan, hanya akan membawa manusia ke arah pengejaran kenikmatan duniawi atau hedonisme belaka. Dan jika semangat hedonisme sudah menguasai manusia, bisa diramalkan yang terjadi adalah eksploitasi alam sebesar-besarnya tanpa rasa tanggung jawab dan bahkan penindasan manusia terhadap manusia lain.[20]

2). Menjaga Amanah

Di antara asas kepemimpinan spiritual dalam Islam adalah amanah. Amanah adalah salah satu hal yang paling mendasar bagi manusia sebagai khalifah untuk melakukan hubungan sosial dengan lingkungan hidupnya.

[20]Wakhudin, Tarmizi Taher, *Jembatan Umat, Ulama dan Umara*, (Bandung: Granesia. Tahun, 2019).230-235

Amanah dapat juga dikatakan sebagai wujud sikap profesional terhadap apa yang sudah diberikan Allah terhadap semua jenis profesi manusia.

Amanah dapat dilihat dari berbagai dimensi. di dalam Al-Qur'an terdapat enam kata amanah. Salah satu konsep dalam Al-Qur'an tentang amanah yang berhubungan dengan tugas dan kewajiban manusia sebagai khalifah. Amanah meliputi tiga dimensi. Pertama, berkaitan dengan hubungan dengan Allah Swt. Dalam hal ini amanah dilihat lebih luas dan dalam. Amanah diartikan sebagai kewajiban hamba kepada Allah yang harus dilakukan manusia. Kedua, terkait dimensi antar manusia. Dalam hal ini amanah dilihat sebagai karakter terpuji dan tugas yang harus dilaksanakan. Ketiga, diri sendiri. Pada dimensi ini amanah dilihat sebagai sesuatu yang harus dikerjakan untuk kebaikan dirinya.

Ketiga dimensi tersebut saling terkait satu sama lain, artinya ketika hanya satu dimensi yang dijalankan, maka amanahnya belum sempurna. Misalkan, ketika individu menunaikan amanahnya kepada Allah seperti menjalankan sholat, tetap dalam hubungan interpersonal tidak berperilaku amanah, dalam perspektif islam individu tersebut belum dikatakan amanah.[21]

Amanah adalah perintah yang datang dari Allah Swt, terkait dengan segala bentuk dan larangan yang dibebankan kepada manusia dan ada amanah dari manusia dengan segala bentuk kepercayaan, harta benda jabatan. Dalam kepemimpinan spiritual menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat atau *"the right man on the right place"*. (menempatkan seseorang sesuai dengan keahliannya) merupakan salah satu karakteristik profesionalisme dalam

[21] Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2023). 48

melaksanakan tugasnya. Amanah dalam kepemimpinan spiritual Islam betapa pentingnya menempatkan suatu tanggungjawab kepada individu yang memiiki pengetahuan dan keterampilan di bidangnya. Amanah adalah kepercayaan yang tertanam dalam jiwa seseorang, baik yang terkait dengan pekerjaan maupun rahasia yang harus disampaikan kepada orang yang berhak. Oleh karena itu, amanah merupakan amal shaleh yang paling agung namun sangat berat dilaksanakan sehingga wajar kemudian jika langit dan gunung enggan menerima amanah dari Allah Swt.

Amanah merupakan kunci dari kejujuran seseorang sebagaimana di jelaskan dalam QS. Al-Nisa, 4 : 58 Allah telah menegaskan sebagai berikut

اِنَّ هاللّٰ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْٰمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِ ۗ اِنَّ هاللّٰ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖ ۗ اِنَّ هاللّٰ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا

Terjemahnya :

> Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.[22]

3). Ketaatan

Di antara asas ketiga tentan kepemimpinan spirtual dalam Islam adaah ketaatan atau loyalitas. Ketaatan yang berarti taat atau, patuh dan tunduk terhadap apa yang diperintahkan jika hal itu berupa printah. Ketaatan merupakan bentuk pekerjaan patuh dan tunduk sebagai upaya menghargai, menunjung

[22]Departemen Agama, *Al-Qura'an dan Terjemahnya* (Jakarta, 2023). 87

tinggi, mengakui dan mentaati aturan yang telah ditetapkan.

Dalam prakteknya, ketaatan beribadah tidak dapat dilepaskan dari unsur takwa karena takwa merupakan sikap mental dan kepatuhan seseorang dalam melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya atas dasar kecintaan kepada Allah Swt serta membuktikan adanya ketaatan hambanya di dalam tidak kurang. Sedangkan ihsan menekankan pada nilai lebih, bukan sekedar melaksanakan sebagaimana mestinya tetapi orang yang ihsan akan melakukan secara maksimal agar pekerjaannya lebih bernilai dan lebih berkualitas karena melibatkan niat yang tulus karena Allah swt dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Itulah sebabnya, Allah Swt menyebutkan adil dan ihsan dalam satu ayat sebagaimana dalam QS. al-Nahl 16: 90 sebagai berikut:

اِنَّ هاللّٰ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْ ِحْ ْسَانِ وَاِيْتَاۤئِ ذِى الْقُرْبٰى وَيَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاۤءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ

Terjemahnya :

> Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.[23]

Penyebutan istilah *al-Ihtsan* dan *al-'adl* tersebut mengisyaratkan adanya perbedaan prinsipil antara kedua kata tersebut. Keadilan mengandung indikasi keseimbangan antara hak dan kewajiban, sedangkan ihsan lebih kepada makna kepasrahan dan keikhlasan berbuat tanpa dilhat dari sisi keseimbangan antara

[23]Departemen Agama, *Al-Qura'an dan Terjemahnya* (Jakarta, 2023). 277

hak yang diterima dan apa yang ia berikan kepada orang lain. Dalam perspektif Al-Qur'an tidak dikenal istilah balas jasa orang tuannya, maka untuk mencapai tingkat keseimbangan antara anak dengan orang tuanya apa yang diberikan anak kepada orang tua adalah ihsan, dalam pengertian berbuat baik atas dasar kasih sayang.

Menurut M. Quraisy Shihab dalam memahami pengertian *Ihsan* dapat dikumukakan sebagai berikut : *Ihsan* terhadap sesama hamba tercapai saat seseorang memandang dirinya pada diri orang lain sehingga dia memberikan untuknya apa yang seharusnya dia berikan untuk dirinya. Oleh sebab itu, keadilan dan *ihsan* keduanya merupakan bentuk kebaikan, tetapi keduanya tidak sama.[24]

4). Musyawarah

Asas kelima terkait kepemimpinan spiritual dalam mengiplmentasikan tugas adalah melalui musyawarah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai berikut: Musyawarah adalah pembahasan bersama dengan maksud memperoleh keputusan atas penyelesaian suatu masalah. [25] Di samping itu musyawarah mengeluarkan pendapat spada sebagian yang lain yakni menimbang suatu pendapat dengan pendapat yang lain untuk mendapat satu pendapat yang disepalati.

Dengan demikian, musyawarah pada dasarnya hanya dapat digunakan atas

---

[24]M. Quraish Shihab, *Prinsip-prinsip Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pandangan Islam*, (Dalam Majalah Triwulan *Mimbar Ilmiah*, Universitas Islam Djakarta, Tahun 2020 /IV No. 13). 16.

[25]Poerwadarminta. W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka Tahun 2023). 772

hal-hal yang baik sejalan dengan makna dasarnya yaitu mengeluarkan masu. Oleh karena itu, unsur-unsur musyawarah yang harus dipenuhi; a. *Al-haq* artinya hal yang dimusyawarahkan adalah kebenaran. b. *Al-'ad*l artinya dalam musyawarah mengandung nilai keadilan. c. *Al-hikmah* artinya dalam musyawarah dilakukan dengan bijaksana.[26]

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah terdiri dari dua kata kepala dan sekolah, kepala dapat berarti ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberikan pelajaran. Dalam aspek kepemimpinan kepala sekolah diperlukan kemampauan dalam menggerakan bawahannya sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa dalam Wadib Su'udi mengatakan bahwa :

> Kepala sekolah adalah orang yang memiliki kemampuan menggerakkan semua personal satuan pendidikan dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui progam-progam yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.[27]

Kepala sekolah merupakan *the key person* keberhasilan perkembangan kualitas pendidikan di sekolah dan orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan berbagai potensi yang ada untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki visi,

---

[26] M. Quraish Shihab, *Prinsip-prinsip Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pandangan Islam*, Tahun 2020, 16.

[27] Wadib Su'udi, *Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Malang: PT Litera Media Tama, 2017). 66.

misi, dan wawasan luas tentang sekolah efektif serta kemampuan professional dalam mewujudkannya melalui kepemimpinan, manajerial, dan supervisi. Sedangkan menurut Sudarman Danim kepala sekolah adalah yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah.[28]

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami sebagaimana dinyatakan oleh Ancu La Rajani sebagai berikut :

> Kepala sekolah adalah guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah serta memiliki beberapa keterampilan diantaranya keterampilan teknis (*tehnical skill*), keretampilan dalam melakukan hubungan kemanusiaan (*human skill*), dan keterampilan koseptual (*conceptual skill*). [29]

Mengungkap aspek lain dalam implementasi kepemimpinan spiritual dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa dan para pendidik pada suatu lembaga pendidikan kepala sekolah diperlukan memiliki ilmu manajemen dalam dalam melaksanakan tugasnya. Untuk lebih jelasnya ilmu manajemen yang dimaksud sebagaimana dikemukakan oleh

a. Perencanaan (*planning*) adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai sesuatu hasil yang diinginkan Perencanaan juga memberi makna adanya pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran serta standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
b. Pengorganisasian (*organizing)* yaitu bagaimana menetapkan cara memilih dan memecah pekerjaan yang ada menjadi unit-unit yang dapat dikelola dengan baik. Setelah itu *staffing* dengan memilih orang-orang yang berkualifikasi untuk melakukan pekerjaan yang dibutuhkan.
c. Mengarahkan (*derecting)* yaitu bagaimana cara menuntun manusia melakukan pekerjaan yang dimaksud menuju suatu tujuan dan target yang diinginkan.

---

[28]Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018).14

[29]Ancu La Rajani, *Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Tomia*, (Kendari: Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, 2017). 12

d. Evaluasi *(controlling)* yang merupakan alat untuk mengukur dan menilai hasil rencana yang dicanangkan pada fungsi pertama, memberikan imbalan kepada staf sesuai kinerja yang ditunjukan, dan merancang serta merencanakan sambil memperbaiki hal-hal yang belum sempurnah.[30]

4. Kesadaran Beragama

Kesadaran (*consiousness*) juga bisa diartikan sebagai keadaan seseorang yang bersiaga dengan peristiwa yang terjadi di sekitarnya maupun peristiwa kognitif seperti memori, pikiran dan perasaan yang meliputinya.[31] Ada 4 kategori kesadaran, diantaranya adalah:

> a).Terjaga, keadaan dimana seseorang mampu mempersepsi dan juga berinteraksi, b). pengalaman, keadaan kesiagaan dengan apa yang terjadi di sekitar kita, c).Kondisi mental, keyakinan, minat dan hasrat, d). Rekognisi-diri, pengetahuan-diri, yakni suatu perasaan dimana seseorang merasa memiliki pikiran, ide dan perasaan kita sendiri.[32]

Maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran merupakan suatu kondisi dimana seseorang menyadari bahwa dirinya mengetahui dan menyadari mengenai suatu hal. Kesadaran merupakan kemampuan individu dalam menjalin hubungan dengan lingkungan dengan dirinya melalui panca indra yang dimilikinya untuk merasakan keadaan lingkungannya. Kesadaran beragama dapat dikemukakan beberapa pendapat para ahli menurut Ahyadi, sebagai berikut :

> Kesadaran beragama adalah rasa keagamaan, pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam sistem mental dari kepribadian. Karena agama melibatkan seluruh fungsi jiwa dan raga manusia, maka kesadaran beragama mencakup aspek-aspek afektif, kognitif, dan motorik.[33].

---

[30]Arsyad, Azhar, *Pokok Manajemen Pengetahuan Praktis Bagi Pemimpin dan Edukatif*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2018). 20

[31] Mochamad Nursalim dkk, *Psikologi Pendidikan* (Rosda Karya: 2014). 49

[32]Simonangkir, *Kesadaran, Pikiran dan Tanggung Jawab*, (Jakarta: Yagrat, 2020), h. 170

[33]Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama, (*Bandung: Sinar Baru, 2020). 37.

Menurut imam al-Ghazali, puncak kesadaran pada manusia adalah kesadaran terhadap nilai-nilai ketuhanan atau dalam kata lain, mengenal Allah SWT[34]Dengan mengenal Allah, maka seseorang akan memperoleh kebahagiaan yang sebenar-benarnya. Untuk mencapai tujuan ini, maka diperlukan langkah yang harus dilewati oleh seseorang mulai dari mengenal diri, mengenal Allah, mengenal hakikat dunia, dan mengenal hakikat akhirat. Mengenal diri adalah hal yang paling dasar dan utama sebelum dapat mengenal Allah Swt.

5. Macam-macam Kesadaran Beragama

a) Kesadaran Agama dari Segi Aqidah

Kesadaran beragama dari segi akidah dikatakan sebagai sikap rohaniyah diantaranya seperti mengingat Tuhan, melakukan sembahyang, membaca dan mengimani kitab suci yang diilhami oleh tuntunan ajaran agamanya. Seseorang akan mengekspresikan nilai-nilai agamanya daam kehidupannya, dalam caranya berpikir dan dalam aktivitas kesehariannya dengan maksud menjalankan ajaran agamanya.

Islam menganjurkan tentang asas Pendidikan yang pertama yang harus ditanamkan kepada anak sejak diniadalah keimanan, hal ini menjadi acuan tentang tujuan pokok dari pengajaran akidah akhlak ini dalam konteks sosial yaitu, bagaimana memberikan pengetahuan kepada manusia agar bisa berhubungan dengan Tuhannya, Al-Gazali menyatakan :

> Ketahuilah, bahwa apa yang telah kami sebutkan itu mengenai penjelasan akidah (keyakinan) maka sebaiknya didahulukan kepada

[34] Ahmad Zaini, *Pemikiran Tasawuf Imam al-Ghazali*, (Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf, Volume 2, No.1, 2016). 152

> anak-anak pada awal pertumbuhannya supaya dihafalkan dengan baik, kemudian senantiasa terbukapengertiannya nanti sedikit demi sedikit dia telah besar, jadi permulannya dengan menghafal, lalu memahami, kemudian beri`tikad, mempercayai dan membenarkan, dan yang berhasil pada anak-anak tanpa memerlukan bukti.[35]

Pada abad 21 ini, dunia Pendidikan sedang mengalami krisis, perubahan-perubahan yang cepat di luar Pendidikan menjadi tantangan-tantangan yang harus dijawab oleh dunia Pendidikan. Jika praktik-praktik pengajaran dan Pendidikan di Indonesia tidak dirubah, bangsa Indonesia akan ketinggalan oleh negara-negara lain. Kompetensi mata pelajaran aqidah berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus di kuasai peserta didik selama menempuh pembelajaran di madrasah Aliyah adalah kompetensi ini berorientasi pada perilaku afektif (sikap) psikomotorik (keterampilan) dengan dukungan kognitif (pengetahuan) dalam rangka memperkuat aqidah serta meningkatkan kualitas akhlak sesuai dengan ajaran Islam. Kompetensi mata pelajaran Aqidah di Madrasah adalah fokus pada materi sebagai berikut:

1) Meyakini sifat-sifat wajib dan mustahil Allah yang *nafsiyah* dan *salbiyah*, berakhlak terpuji kepada Allah dan menghindari akhlak tercela kepada Allah dalm kehidupan sehari-hari.
2) Meyakini dan mengamalkan sifat-sifat wajib dan mustahil Allah yang yang ma`ani/ma`nawiyah serta sifat jaiz bagi Allah, berakhlak terpuji kepada diri sendiri, menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri. Serta meneladani perilaku kehidupan Rasul/Sahabat/Ulama dalam kehidupan sehari-hari.
3) Meyakini kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada paraNabi dan Rasul serta mempedomani dan mengamalkan Al-qur`an dalam kehidupan sehari-hari.
4) Meyakini Nabi Dan Rasul Allah beserta sifat-sifat dan Mu`jizat-Nya dan meneladani akhlak Nabi Muhammad dalam kehidupan sehari-hari.
5) Meyakini adanya hari akhir dan alam ghaib dalam kehidupan sehari-hari, berakhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela terhadap lingkungan sosial/sesama manusia dalam masyarakat.

---

[35] Abu Hamid Al-Gazali, *Ihya Ulumuddin*, (Beirut: Dar al Fikr). 112

6) Berakhlak terpuji terhadap flora dan fauna serta menghindari akhlak tercela terhadap flora dan fauna serta meneladani akhlak para Rasul/sahabat atau Ulul Amri dalam kehidupan sehari-hari.[36]

b). Kesadaran Beragama dari Segi Akhlak

Kata akhlak menurut bahasa adalah tingkah laku, perangai tabi'at, watak moral atau budi pekerti. Menurut istilah adalah sikap yang telah melekat dalam diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Dari beberapa materi pelajaran akidah akhlak diantaranya adalah materi akhlak terpuji, dan akhlak terpuji di dalamnya menjelaskan tentang *tawaduk* (rendah hati), taat, *qanaah* (merasa cukup), sabar. Berakhlak itu mencerminkan bahwa :

> Siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia berbudi pekerti luhur yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah; sesama manusia dana lam sekitar, mampu menjaga kemurnian aqidah Islam; memiliki keimanan yang kokoh yang dilandasi dengan dali-dalil naqli (Al-qur`an dan hadits), dalil aqli, maupun dalil wijdani ( perasaan halus), serta menjadi pelaku ajaran Islam yang loyal, komitmen dan dedikatif baik untuk keluarga, masyarakat maupun bangsanya, dengan tetap menjaga terciptanya kerukunan hidup beragama yang dinamis.[37]

Cakupan materi akhlak pada setiap aspek dikembangkan dalam suasana pembelajaran terpadu melalui pendekatan:

a) Keimanan, yang mendorong peserta didik unrtuk mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang adanya Allah swt sebagai sumber kehidupan.
b) Pengamalam, mengkondisikan peserta didik untuk mempraktekan dan merasakan hasil-hasil pengamalan akhlak mulia dalam kehidpan sehari-hari.
c) Mm Pembiasaan, melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam yang

[36]Hidayat, Junaidi.*Ayo Memahami Akidah dan Akhlak untuk Madrasah Tsnawiyah/Smp Islam Kelas VII*. (Jakarta, Erlangga, 2023).189

[37] Ibid. 134

terkandung dalam Al-qur`an dan Hadits serta dicontohkan oleh para ulama.

d) Rasional, usaha meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Aqidah dan Akhlak dengan pendekatan yang mempungsikan rasio peserta didik, sehingga isi dan nilai-nilai yang ditanamkan mudah dipahami dengan penalaran.
e) Emosional, upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam jiwa peserta didik.
f) Fungsional, menyajikan materi Aqidah dan Akhlak yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.
g) Keteladanan, yaitu pembelajaran yang menempatkan dan memerankan guru serta komponen Madrasah lainnya sebagai teladan; sebagai cerminan dari individu yang memiliki keimanan teguh dan berakhlak mulia.[38]

c). Kesadaran Bergama dari Segi sosial

Sebagai makhluk yang bersosial, manusia dituntut untuk merasa pedui dan peka dengan lingkungan sekitarnya maka dalam kesadaran beragama, seseorang senantiasa akan menjalin hubungan yang harmonis dan dan saling timbal balik satu dengan yang lainnya. Dengan adanya rasa toleransi antara sesama maka akan timbul sikap tolong- menolong

[38] Humaidi, Tatangpangarsa. *Akhlak Yang Mulia*, (Jakarta: Gema Insan Press Tahun 2018). 40

## *C. Kerangka Pemikiran*

Kerangka pemikiran yang dapat dikemukakan peneliti dalam penelitian ini sebagaimana dibawah ini:

**Gambar 2.1**
**Kerangka Pemikiran**

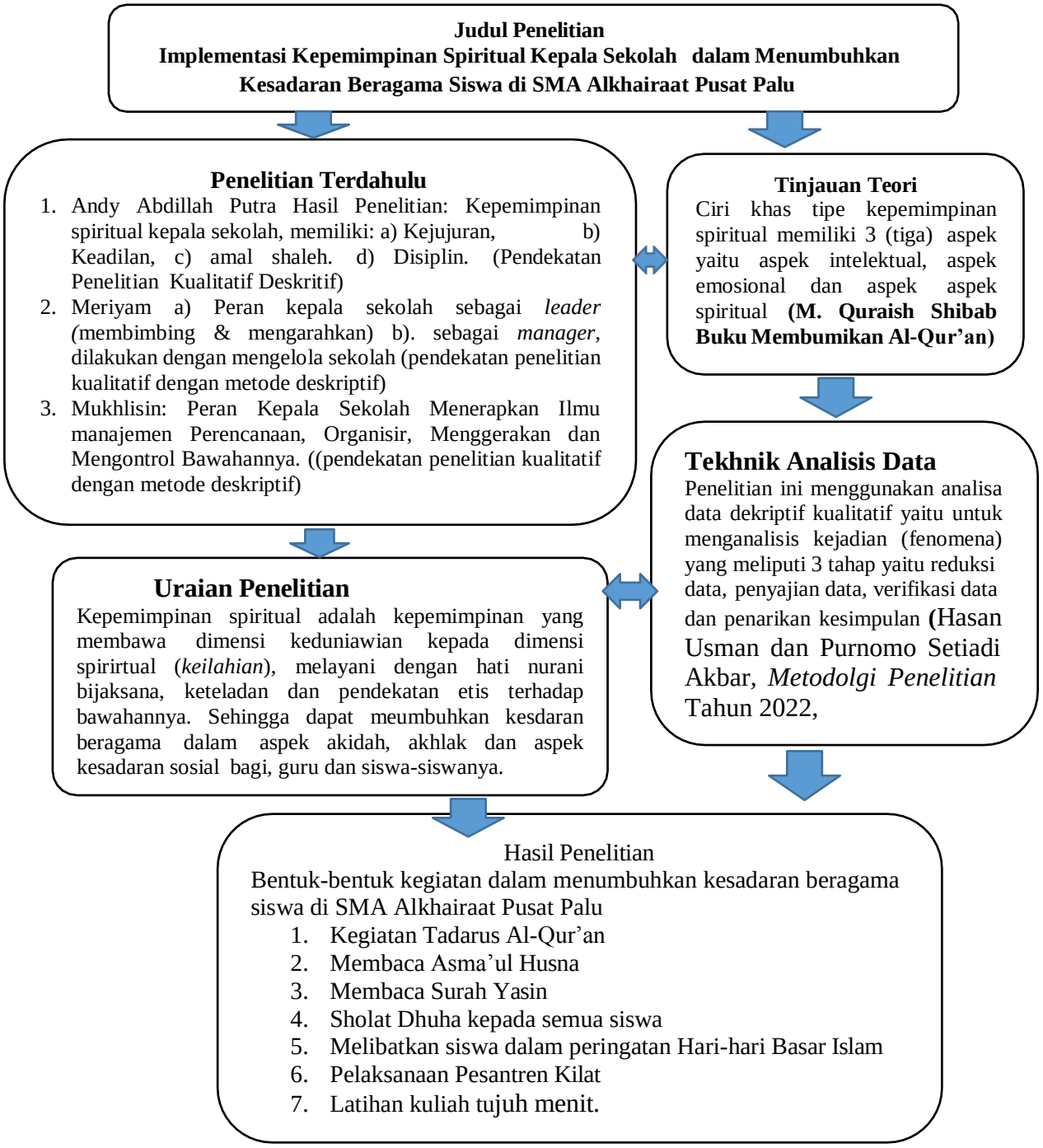

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## *A. Pendekatan dan Desain Penelitian*

Penelitian ini terkait dengan judul implementasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam menumbuhan kesadaran beragama siswa di SMA Alkhairaat Pusat Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bertolak dari fenomena unik dan menarik untuk diteliti dan hasil penelitiannya bertujuan untuk menghasilkan berbagai fenomena (fakta atau kenyataan) yang terjadi secara jelas berdasarkan hasil penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research*[39]. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menghasilkan data secara mendalam, gambaran yang sistematis, faktual serta akurat mengenai kenyataan-kenyataan, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diamati dan dianalisis. [40]

Pendekatan dan desain penelitian yang digunakakn adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang melakukan pengumpulan informasi melalui studi observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang akurat dari hasil yang peroleh data tersebut dianalisis sehingga akan memperoleh kesimpulan akhir dari obyek yang diteliti yaitu implementasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam menumbuhkan kesadaran beragama di SMA Alkhairaat Pusat Palu. Penelitian kualitatif sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moelong sebagai berikut :

> Pada prinsipnya merupakan salah satu upaya untuk menemukan teori yang dapat menunjang hasil penelitian dan hal itu dilakukan melalui analisis induktif. Dengan pendekatan tersebut data dikumpulkan kemudian dianalisis,

---

[39] Lexy J Moleong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, (Cet. XXII. PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2006). 26

[40] Arikunto. Suharsimi, (2006), *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

diabstraksikan, sehingga muncul teori-teori sebagai penemuan penelitian kualitatif.

Konsep di atas dilakukan atas pertimbangan yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pertimbangan :

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antara penelitian dengan responden.
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Sebagaimana Suharsimi Arikunto menyatakan Penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistic. Istilah *"naturalistic"* menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjaringan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan sebutan "pengambilan data secara alami atau natural.[41]

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang memberikan penjelasan secara utuhdan terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus dalam penelitian.

Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis ataupun lisan yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.[42] Begitu pula yang diungkapkan Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

---

[41] Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pratek*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002). 11-12

[42] Arief Furchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,1992). 21.

## *B. Lokasi Penelitian*

1. Lokasi Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah karenanya unsur tempat menjadi salah satu syarat sahnya sebuah penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, S. Nasution mengatakan bahwa ada tiga unsur penting yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan sebuah penilitian yaitu tempat, pelaku kegiatan dan kegiatan[43].

Penelitian ini berlokasi di SMA alkhairaat Pusat Palu yang beralamatkan jalan SIS Al-Jufri dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mudah dijangkau dan menarik untuk diteliti terkait dengan judul bagaimana peran kepemimipian spirtual kepala sekolah dalam mengimplementasikan serta menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa SMA Alkhairaat Pusat Palu. Di samping peneliti

ingin mengetahui program-program apasaja yang dilakukan kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan kesadaran pada siswa di lembaga tersebutWaktu Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lokasi penelitian yaitu di SMA Alkhairaat Pusat Palu sebagai obyek penelitian. Pelaksanaannya dilakukan pada bulan oktober 2024 dan dilakukan melalui observasi, wawancara, serta disesuaikan dengan tahapan kegiatan dan waktu kepala sekolah dan guru sesuai yang telah direncanakan. Dalam melaksanakan proses penelitian tersebut peneliti telah melakukan penelitian awal dan dilanjukan dengan penelitian untuk melengkapi data dan bahan penyusunan skripsi sebagai syarat untuk penyelesaian akhir kuliah.

[43]Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004). 43

## *C. Kehadiran Peneliti*

Dalam memperoleh data penyusun melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang diawali dengan observasi awal dan dilanjutkan dengan penelitian untuk melengkapi data-data yang dibutuhkandalam penyusunan skripsi yang berlokasi di SMA Alkhairaat Pusat Palu, yang terkait dengan judul : Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Alkhairaat Pusat Palu. Di lokasi tersebut data akan diperoleh, karena dengan data-data tersebut dibutuhkan untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya terkait dengan bentuk-bentuk kegiatan apa saja yang mendukung implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa pada lokasi penelitian yang dimaksud.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian tersebut dalam rangka untuk menggali informasi secara mendalam, terstruktur dan sistemmatis. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian bertugas untuk menggali informasi baik melalui kegiatan observasi wawancara maupun diskusi dengan kepala sekolah, guru-guru dan siswa yang dijadikan infomasi dalam penelitian.

## *D. Data dan Sumber Data*

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data yang bersifat primer. Data dan data yang bersifat sekunder. Manfaat dari data primer dan data sekunder tersebut dijadikan sebagai acuan untuk mendalami penelitian dalam merumuskan hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya yang dimaksud dengan data primer dan data sekunder dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

1. Data primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung, wawancara melalui narasumber atau informan yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian di SMA Alkhairaat Pusat Palu dan data yang dihimpun oleh penyusun terkait dengan data pembina, santri, kurikulum, silabus serta model pembelajaran yang diterapkan.

2. Data sekunder

Lexy J Moleong memberikan pandangan tentang data sekunder yaitu:

> Data penunjang atau pelengkap terhadap yang dipermasalahkan yang dapat diperoleh melalui literatur dokumen-dokumen dan lain-lain, selain itu data sekunder peneliti bisa didapatkan yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya.[44]

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa keberadaan data penunjang, literatur dokumen, merupakan data tambahan yang bertujuan untuk melengkapi penelitian dilapangan. Dalam penelitian sumber data yang diperoleh adalah data bervariasi, seperti data yang dapat dilihat secara langsung (*observasi*), data yang diperoleh melalui hasil *interviu* (pengamatan), serta data dokumentasi,

## *E. Tehnik Pengumpulan Data*

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan *fields research* atau penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang peneliti maksudkan adalah mengumpulkan sejumlah data secara langsung dari lokasi Selanjutnya bahwa teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap representatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian ini antara lain:

---

[44]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 116.

1. Teknik Interview dan wawancara

Melalui wawancara peneliti dapat memperoleh gambaran tentang implementasi kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa di SMA Alkhairaat Pusat Palu. Wawancara atau interview adalah

metode pengumpulan data dengan mewawancarai beberapa informan penelitian ini. Seperti kepala sekolah, 4 (empat) orang guru dan 5 (lima) orang siswi kelas XI Instrumen penelitian yang digunakan dalam wawancara adalah instrumen tulisan untuk catatan reflektif dan pedoman wawancara.

Pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur seperti yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto yaitu:

> Pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancaralah sebagai pengemudi jawaban responden.[45]

*Interview* langsung digunakan untuk mewawancarai informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sesuai dengan data yang dibutuhkan. *Interview* dilakukan kepada beberapa informan, antara lain kepala sekolah, guru dan peserta didik.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Winarno Surakhmad menegaskan :

---

[45]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik*, Ed, II, Cet IX; (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 197.

> Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.[46]

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan datang dan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis, dokumentasi, untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

### *F. Teknik Analisis Data*

Setelah sejumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan peneliti, langkah selanjutnya menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain:

1. Reduksi data:

Reduksi data yang dimaksud yaitu peneliti merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini, termasuk di dalamnya data tabel tentang profil, sarana prasarana, keadaan tenaga pendidik, keadaan siswa data yang sudah terkumpul harus ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan yang terperinci. Laporan yang ditulis disusun sesuai data yang didapatkan direduksi, diringkas, dipilih hal-hal yang pokok dan berfokus pada hal-hal yang penting.

Data yang diperoleh akan dipilah dan dipilih berdasar atas kesamaan konsep, tema dan kategori tertentu yang akan memberikan deskripsi yang lebih terkonsentrasi

---

[46]Winarno Surakhmand, *Pengantar Penelitian-Penelitian Ilmiah, Dasar-Dasar, Metode Dan Tehknik*,. 155.

mengenai hasil pengamatannya, untuk memudahkan peneliti mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang didapatkan apabila dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Reduksi data berfungsi untuk mengumpul sejumlah data dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya menyajikannya ke dalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian di lapangan, khususnya pada bab ke empat dari penelitian yang akan dilakukan.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah sejumlah data dan keterangan yang masuk ke dalam pembahasan penelitian ini. Data akan diseleksi kebenaran dan validitasnya, sehingga data yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan benar serta tidak diragukan keabsahannya.

Teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian dan analisis bukan dalam bentuk statistik (kuantitatif) Namun teknik analisis data yang dimaksudkan adalah menguraikan data yang diperoleh selama penelitian berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan. Selanjutnya penarikan kesimpulan yang merupakan kegiatan akhir dari penelitian kualitatif. [47]

### *G. Pengecekan Keabsahan Data*

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian *kualitatif* yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pembahasan (diskusi), dimana peneliti

[47]Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodolgi Penelitian Sosial*, ( Jakarta: PT Bumi Aksar, 2009 ). 85

mengumpulkan teman-teman yang dianggap mengerti tentang judul penelitian ini melalui data yang penulis peroleh dan hasil penelitian. Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh dalam penyusunan penelitian ini.

# BAB VI
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## *A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu*

Setelah penyusun mengadakan penelitian dengan memeroleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan terkait dengan penyusunan skripsi ini yani implementasi kepemimpinan spiritual kepada sekolah dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa SMA Al-khairaat Pusat Palu. Pada Bab IV ini penyusun akan mengemukakan profil SMA Al-khairaat Pusat Palu dari berbagai aspek sebagai berikut:

### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Alkhairaat Pusat Palu.

Sebelum dikemukakan tentang sejarah berdirinya SMA Al-khairaat Pusat Palu perlu dikemukakan tentang bagaimana kiprah yang paling monumental Sayyid Idrus bin Salim Al-Jufri dalam mendirikan pendidikan Islam Al-khairaat khususnya di Sulawesi Tengah bahkan Indonesia Timur. Pendidikan Islam Al-khairaat "Guru Tua" atau "Ustadz Tua" adalah gelar panggilan kehormatan dan kecintaan ini didapatkan bukan karena pendekatan politis dan kekuasaan, melainkan karena keteladanan dan *uswah* keulamaan yang dimilikinya.

Mengungkap sejarah berdirinya SMA Al-khairaat Pusat Palu, merupakan sekolah Menengah Atas Swasta yang berada di Kota Palu Sulawesi Tengah. SMA Al-khairaat Pusat Palu adalah bagian dari lembaga pendidikan Al-khairaat yang didirikan pra kemerdekaan oleh Tokoh Pendidikan di Sulawesi Tengah Sayyid Idrus bin Salim Al-Jufri. Meskipun tergolong kepemimpinannya tradisionalis namun Guru Tua adalah seorang "*Puritanis"*(memurnikkan) dan sangat keras menantang *bid'ah, takhayyul dan khurafat* dan sangat mendukung sistem nilai terhadap tauhid.

Sebagai lembaga pendidikan SMA Al-khairaat Pusat Palu didirikan pada tahun 2004 dengan pemikiran bahwa perlu adanya lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berkedudukan di Palu sebagai pusat pendidikan Akhairaat. SMA Al-khairaat didirikan atas inisiatif dari Pengurus Besar (PB) Al-khairaat Pusat Palu karena keberadaan lembaga pendidikan tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat di kota Palu maupun dari luar kota Palu.

Berdirinya SMA Al-khairaat Pusat Palu sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk menampung dan menerima lulusan dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun SMP Al-khairaat Pusat Palu atau lulusan Sekolah umum lainnya yang ada di sekitar kota Palu maupun dari luar daerah.

**Tabel 4.2**
**Profil Identitas Sekolah SMA Al-khairaat Pusat Palu**

| No | Identitas Sekolah | |
|---|---|---|
| 1 | Nama Sekolah | SMA Al-Khairaat Pusat Palu |
| 2 | Alamat Madrasah | Jl. Sis Al-Jufri Kota Palu |
| 3 | NPSN | 40203521 |
| 4 | Provinsi | Sulawesi Tengah |
| 5 | Tanggal dan Tahun Berdiri | Tahun 2004 |
| 6 | Nomor Statistik Sekolah | 302186001011 |
| 7 | Nomor Induk Sekolah | 300110 |
| 8 | Nomor Akreditas | B |
| 9 | Status Sekolah | Swasta |
| 10 | Tanah dan Bangunan | Milik Sendiri |

*Sumber Data: Kantor SMA Al-Khairaat Pusat Palu 2024*

### 2. Visi dan Misi SMA Al-khairaat Pusat Palu

a. Visi

Visi SMA Al-khairaat Pusat Palu adalah Mewujudkan SMA Al-khairaat Palu yang Memiliki Kualitas Iman dan Taqwa, Berprestasi, Berkarakter, Berwawasan Lingkungan dan Berdaya Saing Global.

1. Berpenampilan sebagai sekolah yang terkesan Islami serta menjadi pusat pembinaan dan pemantapan aqidah, ibadah, dan akhlaq mulia.

2. Memiliki kompetensi/penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, bahasa, dan seni bagi peserta didik yang ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
3. Berpikir positif dan inovatif, bersikap sopan dan santun dalam berkomunikasi dan berprilaku yang mencerminkan karakter Islami.
4. Melestarikan budaya ramah lingkungan melalui gerakan sekolah yang bersih, rapi, indah, hijau, nyaman, dan aman
5. Berjiwa kompetitif dan berinovasi dalam berkreasi.[48]

b. Misi

Untuk mewujudkan visi SMA Al-khairaat Palu tersebut, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Misi SMA Al-khairaat Palu sebagai berikut:

1. Membentuk Pribadi yang Beriman dan Bertaqwa
2. Membentuk Pribadi yang Berprestasi
3. Membentuk Pribadi yang Berkarakter
4. Membentuk Pribadi yang Mampu Bersinergi dengan Lingkungan
5. Membentuk Pribadi yang Berpengetahuan dan Berwawasan Global

### 3. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru merupakan faktor penentua dalam melahirkan peserta didik berkualitas dan professional. Atas dasar tugas dan etik profesi yang mulia tersebut guru merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki tugas dan tanggungjawab mendidik dan mengajar. Dalam menunaikan tugasnya guru mengemban amanah dan tanggung jawab yang sangat mulia dalam melahrikan karakter peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan yang dimaksud adalah agar peserta

[48]Dokumen, *Profil SMA Alkhairaat Pusat Palu*, tth.

didik memiliki akhlak yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah masyarakat maupun dalam rumah tangga. Oleh kerena itu, guru sesuai dengan fungsinya mengemban amanah dalam mewujudkan tujuan akhir pendidikan yaitu membentuk kepribadian muslim yang berakhlak mulia dan keterampilan untuk membangun masa depan sebagai generasi yang berkualitas dan profesional. Keberadaan guru pada SMA Al-khairaat Pusat Palu dalam menjalankan proses pendidikan sangat dapat dikemukakan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**
**Keadaan Guru SMA Alkhaitraat Pusat Palu Tahun 2024**

| No | Nama | Jenis Kelamin | Status/Jabatan | Keteramgan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Sakinah Al-Jufri | Perempuan | Kepala Sekolah | Aktif |
| 2 | I Ketut Budayasa | Laki-laki | Wakil Kepala Sekolah | Aktif |
| 3 | Burhanudin | Laki-laki | Pegawal Negeri Sipil | Aktif |
| 4 | Deniyanti | Perempuan | Guru Tetap Yayasan | Aktif |
| 5 | Fitriana | Perempuan | Guru Tetap Yayasan | Aktif |
| 6 | Kartini | Perempuan | Guru Tetap Yayasan | Aktif |
| 7 | Muzdalifah | Perempuan | Guru Tetap Yayasan | Aktif |
| 8 | Netty Babe | Perempuan | Pegawal Negeri Sipil | Aktif |
| 9 | Ni'mah Binti Hi.Sadiq B | Perempuan | Guru Tetap Yayasan | Aktif |
| 10 | Nina | Perempuan | Pegawal Negeri Sipil | Aktif |
| 11 | Nurhayati, S.Pd | Perempuan | Pegawal Negeri Sipil | Aktif |
| 12 | Rafika Ningsih | Perempuan | Guru Tetap Yayasan | Aktif |
| 13 | Rahman | Laki-laki | Pegawal Negeri Sipil | Aktif |
| 14 | Radiatus Saleha | Perempuan | Guru Tetap Yayasan | Aktif |
| 15 | Suyono | Laki-laki | Pegawal Negeri Sipil | Aktif |
| 16 | Annisa Mahmud | Perempuan | Guru Tetap Yayasan | Aktif |
| 17 | Nurlaila Afrilicia | Perempuan | Guru Honor | Aktif |
| 18 | Raf'ah | Perempuan | Guru Tetap Yayasan | Aktif |
| 19 | Ruhaiyah | Perempuan | Guru Tetap Yayasan | Aktif |
| 20 | Syifah | Perempuan | Guru Tetap Yayasan | Aktif |

*Sumber Data : Kantor SMA Alkhairaat Pusat Palu Tahun 2024.*

Berdasarkan tabel yang dikemukakan di atas, dapat dipahami bahwa keadaan guru yang ada di SMA Alkhairaat Palu, dari 19 (sembilan belas) orang tenaga guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 6 (enam) orang Guru, Guru Tetap Yayasan berjumlah 12 (dua belas) orang serta 1 (satu) orang guru yang bestratus honorer sekolah dan semua yang bertugas di SMA Al-khairaat Pusat Palu sema aktif dalam melaksanakan tugasnya.

**4. Sarana dan Prasarana di SMA Alkhairaat Pusat Palu.**

Untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran, di SMA Al-khairaat Pusat Palu Kepala Sekolah dibantu pengurus Besar Al-khairaat Pusat berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran utamanya sarana prasaran yang terkait langsung dengan pembinaan dan peningkatan pemahaman kesadaran beragama pada peserta di SMA Al-khairaat Pusat Palu.

Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana di SMA Al-khairaat Pusat Palu sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel. 4.4**
**Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Alkhairaat Pusat Palu**
**Tahun 2024**

| No | Jenis Sarana Prasarana | Jumlah Sarana | Ukuran | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Ruang Kepala sekolah | 1 Ruang | 8,5x3 m | Baik |
| 2 | Ruang guru | 1 Ruang | 9x8 m | Baik |
| 3 | Ruang Perpustakaan | 1 Ruang | 14x9 m | Baik |
| 4 | Ruang UKS | 1 Ruang | 3x3 m | Baik |
| 5 | Ruang kelas X IPS | 1 Ruang | 9x8 m | Baik |
| 6 | Ruang kelas X MIPA | 1 Ruang | 9x8 m | Baik |
| 7 | Ruang kelas XI IPA | 1 Ruang | 9x8 m | Baik |
| 8 | Ruang kelas XI IPS 1 | 1 Ruang | 9x8 m | Baik |
| 9 | Ruang kelas XI IPS 2 | 1 Ruang | 9x8 m | Baik |
| 10 | Ruang kelas XII IPA | 1 Ruang | 9x8 m | Baik |
| 11 | Ruang kelas XII IPS | 1 Ruang | 9x8 m | Baik |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 12 | Ruang kelas XII IPS | 1 Ruang | 9x8 m | Baik |
| 13 | Laboratorium Bahasa | 1 Ruang | 15x8 m | Baik |
| 14 | Laboratorium Biologi | 1 Ruang | 15x8 m | Baik |
| 15 | Laboratorium Fisika | 1 Ruang | 18x8 m | Baik |
| 16 | Laboratorium Kimia | 1 Ruang | 12x9 m | Baik |
| 16 | Laboratorium Comupter | 1 Ruang | 15x8 m | Baik |
| 17 | Kepustakaan | 1 Ruang | 14x9 m | Baik |
| 18 | Ruang Konseling/Asesmen | 1 Ruang | 3x3 m | Baik |
| 19 | Ruang Olahraga | 1 Ruang | 27x27 m | Baik |
| 20 | Ruang Osis | 1 Ruang | 3x3 m | Baik |
| 21 | Ruang Tata Usaha | 1 Ruang | 6x3 m | Baik |
| 22 | Kamar Mandi/WC Siswa Laki-Laki | 1 Ruang | 2x1,5 m | Baik |
| 23 | Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan | 1 Ruang | 2x1,5 m | Baik |
| 24 | Kamar WC guru Laki-laki | 3 Ruang | 2x1,5 m | Baik |
| 25 | KamarWC guru Perempuan | 3 Ruang | 2x1,5 m | Baik |
| 26 | Meja Siswa | 150 Buah | | Baik |
| 27 | Kursi | 150 Buah | | Baik |
| 28 | Meja Guru | 20 buah | | Baik |
| 29 | Kursi Guru | 27 buah | | Baik |
| 30 | Lemari | 6 buah | | Baik |
| 31 | Masjid | 1 Ruang | 20x20 m | Baik |

*Sumber Data : Kantor SMA Alkhairaat Pusat Palu Tahun 2024*

Jika dilihat keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Al-khairaat Pusat Palu sebagai pendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat membantu dalam pelaksanaan tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Berkaitan dengan ketersediaan sarana prasarana yang dikemukakan dalam tabel di atas hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala sekolah SMA Al-khairaat Palu dapat dikemukakan sebagai berikut :

> Kelengkapan Sarana dan prasarana yang ada di SMA Al-khairaat Pusat, atas bantuan dari Pengurus Besar Al-kharaat yang bertujuan untuk menenuhi kebutuhan lembaga pendidikan secara umum tidak saja pada SMA Al-khairaat

Pusat Palu tetapi semua lembaga pendidikan yang di bawah naungan Al-khairaat diupayakan untuk melengkapi sarana dan prasarana agar pendidikan dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi pendidikan Al-khairaat.[49]

Dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang dikemukakan di atas, sepeeri tersedianya laboratorium computer, pisika, kimia dan biologi dan kepusatakaan hal ini dapat menunjang peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik khususnya di SMA Al-khairaat Pusat Palu. Di samping itu dari aspek sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Al-khairaat Pusat Palu tidak kalah bersaing dengan lembaga pendidikan swasta yang ada di kota Palu.

**5. Keadaan Peserta Didik di SMA Alkhairaat Pusat Palu**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di SMA Al-khairaat Pusat Palu diperoleh data jumlah peserta didik untuk tahun ajaran 2023 dan 2024 berjumlah 124 peserta didik yang terbagi dalam 6 kelas. Untuk mengetahui jumlah peserta didik pada masing-masing kelas, dibawah ini penulis kemukakan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**
**Keadaan Peserta Didik di SMA Alkhairaat Pusata Palu**
**Tahun 2024**

| No | Kelas | Jumlah Kelas | Rombel Belajar | Jumlah | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Laki2 | Perempuan | |
| 1 | X MIPA | 1 | 1 | 14 | 9 | 23 |
| 2 | X IPS | 1 | 1 | 13 | 10 | 23 |
| 3 | XI IPA | 1 | 1 | 9 | 15 | 24 |
| 4 | XI IPS | 1 | 1 | 10 | 6 | 16 |
| 5 | XII IPA | 1 | 1 | 12 | 10 | 22 |
| 6 | XII IPS | 1 | 1 | 7 | 9 | 16 |
| **Jumlah** | | **6** | **6** | **65** | **59** | **124** |

*Sumber Data : Kantor SMA Alkhairaat Pusat Palu*

Data tersebut merupakan jumlah peserta dididk secara keseluruhan yang terdaftar dan aktif dalam mengikuti proses belajar. Dari segi jumlah peserta dididk di SMA

[49]Sakina Al-Jufri, Kepala Sekolah SMA Alkhairaat Pusat Palu, *Wawancara,* Tanggal, 8 Oktober 2024 di SMA Alkhairaat Pusat Palu.

Alkhairaat Pusat Palu masih perlu ditingkatkan. Upaya yang dilakukan untuk mensosialisasikan keberadaan lembaga ini agar tetap mendapat apresiasi dan dukungan yang besar dari masyarakat khususnya di kota Palu.

Berdasarkan hal tersebut di atas terkait dengan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah guru terkait dengan upaya peserta agar dapat masuk di SMA Al-khairaat Pusat Palu hasil wawancara sebagai berikut :

> Upaya yang dilakukan dalam mensosialisasikan lembaga pndidikan dalam hal ini SMA Alkhairaat Pusat Palu antara lain melalui kunjungan langsung di lembaga pendidikan seperti SMP Al-khairaat, Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat (MTs) dan lembaga pendidikan formal negeri maupun swasta di lingkungan kota Palu. Salah satu tantangan khususnya SMA Al-khairaat Pusat Palu dalam satu kompleks terdapat lembaga setingkat Sekolah Lanjutan Atas (SLA) yaitu Madrasah Aliyah Al-khairaat Pusat Palu yang juga setiap tahun menerima peserta didik sama dengan SMA Al-khairaat Pusat Palu[50]

### *B, Peran Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Alkhairaat Pusat Palu*

Kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMA Al-Khairaat Pusat Palu dalam melakukan kegiatan yang berorientasi pada adanya nilai-nilai agama, kegiatan ini dimasudkan agar siswa dapat memiliki akhlak yang baik sebagaimana tujuan pendidikan Islam. Pada uraian ini keberahasilan kepemimpinan spiritual kepala sekolah salah satunya diukur melalui keberhasilan pembentukan siswa yang dapat mengimplementasikan nilai-nilai akhlak mulia dan memiliki rasa kasih sayang kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. Peran kepemimpinan spiritual kepala sekolah di SMA Al-khairaaat Pusat Palu telah berupaya membawa lembaga pendidikan yang berkualitas dengan tujuan untuk membetuk karakter siswa yang dapat melibatkan diri langung dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah mapun di lingkungan masyarakat.

---

[50]I Ketut Budayasa, Wakil Kepala Sekolah SMA Alkhairaat Pusat Palu, *Wawancara,* Tanggal, 8 Oktober 2024 di SMA Alkhairaat Pusat Palu.

Kepemimpinan spiritual kepala sekolah dalam menumbuhkan kesadaran beragama di SMA Al-khairaat Pusat Palu dapat dikemukakan dengan berbagai kegiatan sesuai hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan yaitu implementasi kepemimpinan kepalas dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada siswadi SMA Al-khairaaat Pusat Palu.

**1. Peran Manajemen Spiritual Kepala Sekolah dalam Mendukung Pelaksanaan Kualitas Belajar Sisw di SMA Alkhairaat Pusat Palu.**

Kepala Sekolah mempunyai dua peran utama, pertama sebagai pemimpin institusi yang bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan termasuk peningkatan kapasitas terhadap siwa dan guru yang bertugas di SMA Al-khairaat Pusat Palu. Kedua merencanakan program-program yang berorientasi pada terwujudnya tujuan lembaga pendidikan dalam visi dan misi lembaga pendidikan. Kemampuan kepemimpinan spiritual kepala Madrasah merupakan faktor penentu utama pemberdayaan kualitas guru dan peningkatan mutu proses dan produk pembelajaran. Kepala sekolah yang memiliki koompetensi dan manajemen spiritual yang kokoh adalah orang yang memegang peranan penting dan turut bertanggung jawab atas gagal dan berhasilnya suatu lembaga yang dipimpinnya.

Hasil wawancara terkait peran kepala di SMA Al-khairaat Pusat Palu dapat disampaikan sebagai berikut :

> Kepala sekolah SMA Al-khairaat Pusat Palu sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tugas-tugas antara lain dapat mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mendukung hal-hal yang berkaitan dengan tugas pokoknya agar tujuan lembaga pendidikan yang dipimpinnya dapat tercapai. Terwujudnya Sekolah yang berbudaya spiritual dan berakhlak mulia dan mengedepankan mutu pendidikan berkualitas, merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan untuk meningkatkan prestasi lembaganya.[51]

[51]Sakinah Al-Jufri, Kepala Sekolah SMA Alkhairaat Pusat Palu, *Wawancara*, Tanggal, 8 Oktober 2024 di SMA Alkhairaat Pusat Palu

Dalam mewujudkan budaya spiritual dan upaya menumbuhkan kesadaran beragama siswa, pendidikan agama merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk pendidikan karakter siswa. Dalam menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks, siswa membutuhkan bekal nilai-nilai agama yang kuat untuk mengambil keputusan yang tepat dan membangun kepribadian yang baik. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan agama khususnya di SMA Alkhairaat Pusat Palu mendapat perhatian seirius dari kepala sekolah dan menekankan kepada guru-guru khususnya guru agama agar menyiapkan semua fasilitas pendukung berupa program yang terkait langsung dengan kegiatan dapat menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa.

Kepala sekolah dalam mengimplementasikan peran kepemimpinan spiritual dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh Nurhayati S.Pd sebagai berikut :

> Dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa pendidikan agama merupakan dasar dalam membantu siswa memahami nilai-nilai dasar agama, seperti kepercayaan, ketaatan, kejujuran, keadilan, kebaikan, kesabaran, dan lain-lain. Selain itu, pendidikan agama juga dapat membantu siswa memahami makna hidup, kehidupan setelah kematian, serta membentuk sikap positif terhadap kehidupan.[52]

Berkaitan dengan informasi hasil wawancara yang dikemukakan di atas ada beberapa hal yang ditekankan oleh kepala sekolah SMA Al-khairaat Pusat Palu dalam membangun kesadaran beragama pada siswa yaitu :

a. Guru-guru yang berkualitas dan berkompeten dalam mengajar agama. Guru-guru agama harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang agama yang diajarkan dan mampu mengajarkan nilai-nilai agama secara efektif.

[52]Nurhayati, S.Pd, Guru Agama di SMA Alkhairaat Pusat Palu, *Wawancara*, Tanggal, 10 Oktober 2024 di SMA Alkhairaat Pusat Palu.

b. Disediakan buku-buku dan materi-materi pelajaran agama yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum di SMA Al-khairaat Pusat Palu yang berlaku. Buku-buku dan materi-materi pelajaran agama harus sesuai dengan sumber-sumber keagamaan yang diakui dan kualitas yang baik termasuk buku – buku yang memuat sejarah pendidikan Al-khairaat.

c. Membangun lingkungan yang kondusif untuk menumbuhkan kesadaran beragama terhadap siswa di lingkungan SMA Al-khairaat Pusat Palu yang kondusif agar siswa lebih fokus dan nyaman dalam belajar. Selain itu, lingkungan yang kondusif juga dapat membantu siswa lebih terbuka dalam mengemukakan pertanyaan dan pemikiran tentang agama.

Dalam rangka membantu siswa dalam menumbuhkan kesadaran beragama, pendidikan agama juga dapat dikombinasikan dengan kegiatan-kegiatan lain, seperti kunjungan ke tempat-tempat seperti ziarah kubur Sayyid Idrus bin Salim Al-Jufri (Guru Tua), kegiatan sosial lainnya seperti Yayasan anak yatim dan masyarakat miskin.

Dalam menyusun program pendidikan agama dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

> Menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa khususnya di SMA Alkhairaat Pusat Palu melalui program pembelajaran yang terstruktur, yaitu program pembelajaran yang dapat membantu para guru untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari materi agama secara sistematis dan teratur. Program tersebut dapat mencakup berbagai topik penting seperti sejarah agama, perintah agama, nilai-nilai akhlak, dan praktik keagamaan. Disamping itu guru membuat suasana belajar yang menyenangkan hal ini dapat membantu siswa merasa nyaman dan terbuka untuk mempelajari agama. Para guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, seperti permainan, video, dan presentasi, untuk membuat siswa lebih tertarik.[53]

[53]Sakinah Al-Jufri, Kepala Sekolah SMA Alkhairaat Pusat Palu, *Wawancara,* Tanggal, 08 Oktober 2024 di SMA Alkhairaat Pusat Palu.

Membangun kerjasama yang erat dengan orang tua siswa dalam, membangun kesadaran beragama pada siswa. Dukungan dan bimbingan dari orang tua yang tepat dapat memberikan nilai positif bagi siswa. Guru dapat memberikan informasi tentang keaktifan siswa dalam mengikuti materi pembelajaran di sekoleh. Di samping tugas guru dapat memberi nasihat tentang nilai-nilai agama kepada siswa, karena hal itu dapat membangun hubungan yang positif antara siswa, guru dan orang tua. Dengan demikian dalam membangun kesadaran beragama pada siswa akan dapat terwujud sesuai tujuan yang diharapkan.

Dari penjelasan yang dikemukakan di atas dari hasil wawancara dengan siswa kelas XII sebagai berikut :

> Materi yang diberikan oleh guru agama di kelas kami kelasa XII IPA seperti materi akidah yang mengajarkan keimanan kepada hari akhir Menceritakan proses kejadian kiamat kecil dan besar. Sedangkan dalam materi akhlak guru memgajarkan kepada kami bagaimana pelaku terpuji, pengertian *gana'ah* (merasa cukup) dan *tasamuh* (saling menghormati dan menghargai antara sesama manusia) dan guru juga mengharap kepada kami agar nilai-nilai akidah dan akhlak ini dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.[54]

Pendidikan Agama adalah bagian dari kurikulum di Indonesia yang wajib diterapkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari SD hingga perguruan tinggi. Tujuan dari pendidikan agama adalah untuk membangun kesadaran beragama pada siswa agar mereka memiliki pemahaman yang baik tentang agama, nilai-nilai, dan praktik-praktik keagamaan yang berbeda-beda. Untuk mencapai tujuan tersebut, para guru perlu mengambil pendekatan yang tepat dalam mengajar agar siswa dapat memahami materi dengan baik.

[54]Salma, Kelas XII IPA SMA Alkhairaat Pusat Palu, *Wawancara,* Tanggal, 12 Oktober 2024 di SMA Alkhairaat Pusat Palu.

Berikut ini adalah beberapa langkah yang ditegaskan oleh kepala sekolah SMA Al-khairaat Pusat Palu yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangun kesadaran beragama pada siswa sebagai berikut :

a. Membuat program pembelajaran yang terstruktur yang dapat membantu guru untuk menfasilitasi siswa dalam belajar pengetahuan agama dan diharapkan nilai-nilai agama tersebut dalam dipraktekan dalam kehidupan mereka sehari-hari.
b. Membuat suasana belajar yang menyenangkan Suasana belajar yang menyenangkan dapat membantu siswa merasa nyaman dan terbuka untuk mempelajari agama. Para guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, seperti permainan, video, dan presentasi, untuk membuat siswa lebih tertarik dalam mempelajari agama.
c. Membuat hubungan positif antara siswa. Guru dan orang tua. Hubungan positif antara tiga komponen tersebut dapat membantu dalam membangun kesadaran beragama pada siswa.[55]

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakandi atas, menurut penulis program pembelajaran yang terstruktur dapat membantu para guru untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari pengetahuan agama secara sistematis dan teratur. Program tersebut dapat mencakup berbagai topik penting seperti sejarah agama, perintah agama, nilai-nilai, dan praktik keagamaan yang keseluruhannya dapat memudahkan siswa memahami nilai-nilai yang terkandung dalam materi yang disampaikan guru sehingga dapat menubuhkan kesadaran beragama pada siswa.

Di samping itu peran Orang tua siswa dapat membantu membangun kesadaran beragama pada anak-anak mereka dengan memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat. Oleh karena itu, para guru perlu menjalin kerjasama yang erat dengan orang tua siswa, dengan cara memberikan informasi mengenai materi pembelajaran dan cara yang baik dalam mengajarkan pengetahuan agama di sekolah dapat meningkatkan ksedasaran tentang nilai-nilai agama pada anak-anak mereka.

[55]Sakinah, Al-Jufri, Kepala Sekolah SMA Alkhairaat Pusat Palu, *Wawancara*, Tanggal, 12 Oktober 2024 di SMA Alkhairaat Pusat Palu.

## 2. Bentuk-bentuk Kegiatan Siswa dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama di SMA Alkhairaat Pusat Palu.

Bentuk-bentuk kegiatan dalam menumbuhkan kesadaran beragama di SMA Al-khairaat Pusat Palu, yang diprogramkan kepala sekolah disusun berbagai kegiatan yang berupaya menumbuhkan nilai-nilai spiritual siswa agar setelah mereka lulus dari lembaga ini telah memahami pengetahuan agama yang diharapkan dapat mereka praktekan dalam kehidupan sehari-sehari. Adapun bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam menumbuhkan kesadaran beragama di SMA Al-khairaat Pusat Palu sebagaimana hasil Wawancara dengan Ni'mah Hi, Sadiq B sebagai berikut :

Peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan kegiatan dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu ada beberapa program yang sudah dilaksanakan seperti:

a. Pembacaan Surah Yasin bersama-bersama di didepan sekolah sebelum pelajaran dimulai dan kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu sekali pada setiap hari senin.
b. Pembacaan *Asma'ul Husna* (99 nama baik yang hanya dimiliki Allah) dibaca di dalam kelas masing-masing yang dikordinir oleh ketua kelas dan dibantu oleh guru agama.
c. Sholat dhuhur dilaksanakan tepat waktu setiap setelah jam pelajaran selesai dan dilaksanakan setiap hari.
d. Siswa juga diajarkan untuk memahami makna peringatan Isra Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW, Hari Idul Fitri, Idul Adha (hari raya kurban) Zakat, termasuk infak dan sadakah.
e. Melibatkan siswa dalam kegiatan tahunan pada hari-hari besar Islam seperti peringatan Isra Mi'raj, Maulid dan pada Haul Guru Tua (Sayyid Idrus bin Salim Al-Jufri .[56]

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Ni'mah Hi, Sadiq sebagai guru agama bahwa terkait dengan bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksaakan

[56] Ni'mah Hi, Sadiq B, Guru Agama, Sekolah SMA Alkhairaat Pusat Palu, *Wawancara*, Tanggal, 11 Oktober 2024 di SMA Alkhairaat Pusat Palu.

untuk menumbuhkan kesadaran beragama bagi siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu sebagai berikut :

1). Kegiatan Tadarrus Al-Qur'an, Membaca Asmaul Husna dan Surah Yasin.

Kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna yang dilaksanakan pada masing-masing kelas pembacaan Surah Yasin dilaksanakan didepan kelas sebelum proses belajar mengajar berlangsung dan diikuti oleh semua siswa. Pembacaan surah Yasin ini bertujuan untuk memberi pemahaman dan makna tentang surah Yasin itu sendiri yaitu menambah keimanan dan memperoleh pahala dari Allah Swt. .Kegiatan ini dikordinir oleh setiap ketua kelas masing-masing dan didampingi oleh guru agama mamupun guru umum yng bertugas terebut. Kegiatan pembacaan Asmaul Husna yang dilaksanakan tersebut sangat bermanfaat terhadap siswa sebagaimana dikemukakan oleh Sri Wanda sebagai berikut :

> Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang sering dilakukan di SMA Alkhairaat Pusat Palu dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran beragama kepada kami sebagai siswa tentang berabagai kegiatan seperti dibiasakan membaca surah Yasin, membaca asma'ul husna yang dipimpin oleh ketua kelas dan diawasi oleh guru yang bertugas pada saat itu[57].

2) Budaya Sholat Dhuha

Salah satu kegiatan yang berorientasi pada nilai–nilai agama yang dilaksanakan di SMA Al-khairaat Pusat Palu yaitu membiasakan pada siswa budaya sholat dhuha ini dilaksanakan bersama-sama akan tetapi dilaksanakan secara sendiri-sendiri dan kegiatan ini dilaksanakan ketika sebelum istirahat dan kegiatan ini dikordinir oleh masing ketua kelas dan dibantu oleh guru-guru yang bertugas saat itu. Sholat Dhuha, sekalipun

[57]Sri Wanda, Siswa SMA Alkhairaat Pusat Palu Kelas XII, *Wawancara,* Tanggal, 12 Oktober 2024 di SMA Alkhairaat Pusat Palu.

hukumnya sunah juga mengajarkan kepada siswa tentang betapa besarnya pahala bagi orang-orang yang sholat dhuha.

Betapa pentingnya bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan di SMA Alkhairaat Pusat Palu sebagaimana hasil wawancara dengan Ami Mahmud sebagai berikut :

> Salah satu kegiatan yang melibatkan siswa di SMA Alkhairaat Pusat Palu adalah upaya kepala sekolah dan guru untuk membiasakan budaya sholat dhuha kepada siswa yang dilaksanakan sebelum waktu istrahat belajar mengajar dan kegiatan dilaksanakan setiap hari. Di samping itu juga diajarkan bagaimana dosa orang-orang yang meninggalkan sholat 5 waktu. Di samping itu juga kami selalu dibimbing untuk selalu berdoa kepada orang tua agar supaya dimudahkan segala urusan dan dapat menjadi anak shaleh dan shaleha[58].

3). Peringatan Hari Besar Islam dan Haul Guru Tua

Salah satu kegiatan yang diprogramkan oleh kepala Sekolah SMA Al-khairat Pusat Palu yang melibatkan siswa dalam kegiatan Peringatan Hari-hari. Besar Islam (PHBI), baik ditugskan menjadi panitia pelaksana maupun tugasnya membantu panitia dalam kegiatan yang dimaksud. Peringatan hari-hari besar Islam yang dimaksud adalah peringatan Isra dan Mi'raj, Maulis Nabi Muhammad SAW maupun kegiatan Haul Guru Tua yang setiap 11 Syawal dilaksanakka di lolaksi kompleks Al-khairaat Pusat Palu. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mengetahui dan memahami nilai-nilai dan hikmah yang terkandung dalam peringatan hari-hari besar Islam tersebut.

Berkaitan dengan uraian yang dikemukakan di atas, sesuai dengan hasil wawancara dengan Siswa SMA Al-khairaatt Pusat sebagai berikut :

> Kami siswa SMA Al-khairaat Pusat Palu merasa bersyukur banyak pengetahuan agama yang kami peroleh yang dapat meningkatkan pemahaman terkait dengan nilai-nilai dan hikmah pelaksanaan peringatan Hari-hari Besar Islam termasuk kegiatan rutin setiap tahun yang Haul Guru Tua kesemuanya itu

[58]Ami Mahmu, Siswa SMA Alkhairaat Pusat Palu Kelas XII , *Wawancara,* Tanggal, 12 Oktober 2024 di SMA Alkhairaat Pusat Palu.

> dapat menumbuhkan kesadaran beragam bagi khususnya kami siswa SMA Al-khairaat Pusat yang ketika nanti kami lulus[59]

4). Pelaksanaan Pesantren Kilat dan Latihan Cermah Tujuh Menit (Kultum)

Kegiatan pesantren kilat dan latihan ceramah tujuh menit bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan sekaligus melatih siswa untuk berceramah. Kegiatan ini jugabermaksud agar mereka mampu memberanikan diri dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada masyarakat ketika mereka nanti telah lulus dan lembaga ini yang dapat mereka praktekan di tengah-tengah masyarakat di mana mereka berada. Pesantren kilat dilaksanakan setiap tahun ketika memasuki bulan Ramadhan dan kuliah tujuh menit dilaksanakan setiap sebulan sekali pada saat kegiatan *muhadharah*. (kegiatan berbicara di depan umum). Kegiatan yang diuraikan di atas adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa di SMA Al-khairaat Pusat palu sebagai berikut :

**Tabel 4.6**
**Bentuk-bentuk Kegiatan yang Dilaksanakan**
**di SMA Al-khairaat Palu**

| No | Jenis Kegiatan | Waktu Kegiatan | Penanggungjawab |
|---|---|---|---|
| 1. | Tadarrus Al-Qur'an | Setiap Hari Senin | Guru Agama |
| 2 | Membaca Asma'ul Husna | Setiap Hari | Guru Agama |
| 3 | Membaca Surah Yasin | Setiap Kamis | Guru Agama |
| 4 | Sholat Dhuha | Setiap Hari | Guru Agama |
| 5 | Peringatan Isra'Mi'raj Maulid Nabi & Haul Guru Tua | Setiap Tahun | Guru Agama |
| 6 | Pesantren Kilat | Setiap Tahun | Guru Agama |
| 7 | Kuliah Tujuh Menit (kultum) | Setiap Bulan | Guru Agama |

*Sumber Data: Kantor Sekolah SMA Al-khairaat Pusat Palu*

[59]Deni Yanti, Siswa SMA Alkhairaat Pusat Palu Kelas XII , *Wawancara,* Tanggal, 12 Oktober 2024 di SMA Alkhairaat Pusat Palu.

Bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan merupakan program rutim dilaksanakan dalam rangkan untuk menumbuhkan kesadaran beragama bagi siswa SMA Al-khairaat Pusat Palu, yang disesuaikan dengan Visi SMA Al-khairaat Pusat Palu adalah mewujudkan SMA Al-khairaat Palu yang Memiliki Kualitas Iman dan Taqwa, Berprestasi, Berkarakter, Berwawasan Lingkungan dan Berdaya Saing Global. Dengan kegiatan yang dilaksanakan sebagimana tersebut di atas merupakan saqlah satu upaya yang diprogramkan oleh kepala sekolah SMA Al-khairaat Pusat Palu diharapkan dapat mewujudkan siswa yang memiliki kualitas iman, ilmu dan amal shaleh sebagaimana tujuan akhir dari pendidikan Islam.

### *C. Kendala Yang Dihadapi dan Upaya yang Dilakukan dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Alkhairaat Pusat Palu*

Terdapat beberapa kendala dalam upaya menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa SMA Al-hairaat Pusat Palu. Kendala-kendala tersebut yang akan dikemukakan pada hasil penelitian yang dilakukan. Faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran beragama pada siswa pada umumnya antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa faktor internal seperti faktor jasmani, psikologi, sedangkan faktor dari luar siswa yaitu faktor eksternal seperti lingkungan rumah lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat.

1. Kendala yang Dihadapi dalam Menumbuhkam Kesadaran Beragama Siswa SMA Alkhairaat Pusat Palu.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, berdasarkan hasil penelitian penulis salah satu kendala sesuai hasil penelitian sebagai berikut :

a. Masih Terdapat Siswa yang Tidak Disiplin.

Salah satu kendala dalalm menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa di SMA Al-khairaat Palu masih ada siswa yang tidak disiplin mengikuti kegiatan keagamaan yang diprogramkan oleh sekolah. Kegiantan seperti membaca asma'ul husna didepan sekolah sebelum pelajaran dimulai mereka tidak bisa ikuti karena mereka sering terlambat datang kesekolah. Hal ini disebabkan . Faktor lain yang dapat menyebabkan siswa tidak disiplin karena adanya pengaruh hand phone yang sering menyebabkan siswa lambat tidur malam dan menyebabkan mereka terlambat bangun termasuk terlambat datang di sekolah.

Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi siswa yang sering terlambat sebagaimana hasil wawancara dengan salahsatu guru agama di SMA

Al-khairaat Pusat Palu sebagai berikut :

> Upaya yang kami lakukan sebagai guru agama dalam menghadapi siswa yang sering lamat tidak disiplin tidak bosan-bosannya kami ingatkan supaya disiplin dalam masuk sekolah karena kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanaan pagi dan jika ada siswa yang lambat pasti dapat mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. Bagi siswa yang tidak disiplin kamiberi sanksi yang bermuatan pendidikan seperti membaca asma'ul husna maupun membaca surah yasin[60].

b. Belum Adanya Kesadaran dalam Diri Siswa

Salah satu penyebab belum maksimalnya upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa adalah belum adanya kesadaran dalam diri siswa mengenai pentingnya kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan. Pemahaman nilai-nilai agama sangat penting sekali dalam kehidupan menghadapi kehidupan sehari-hari. Kurangnya kesadaran tentang nilai-nilai keagamaan

[60]Nurhayati, S.Pd, Guru Agama. SMA Alkhairaat Pusat Palu Kelas XII , *Wawancara*, Tanggal, 12 Oktober 2024 di SMA Alkhairaat Pusat Palu.

dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif dalam membentuk karakter dan akhlak terhadap siswa.

c. Belum Adanya Kerjasama yang Maksimal Antara Guru dan Orang Tua.

Dalam menyadarkan kehidupan beragama bagi siswa tidak hanya menjadi tanggunjawab guru di sekolah tapi yang paling besar tanggungjawab untuk pemahaman agama kepada siswa orang memiliki andil yang sangat besar, karena di dalam rumah tangga peletak dasar pendidikan islam. Kendala dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu, sebagaimana dinyatakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

> Guru dan orang tua satu-satunya lembaga formal dan non formal dalam mewujudkan siswa yang berakhlak baik. Siswa mendapakan pelajaran tentang berbagai pengetahuan dari sekolah. Di rumah orang tua tentunya dapat melakukan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan ibdah sehari-hari yang dilkukan olek anak dirumah. Tanggungjawab orang tua dapat memastikan anak melaksanakan ibadah Seperti taat melaksanakan sholat 5 waktu sehari semalam, berpuasa pada bulan ramadhan. Jika hal ini dapat dilaksanakan oleh orang tua maka dapat dikatakan bahwa adanya kerja sama antara guru dan orang tua. Namun kenyataannya kerjasama ntara guru dan orang tua belum terjalin secara maksimal di SMA Al-khairaat Pusat Palu[61].

2. Upaya yang Dilakukan dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama di SMA Al-khairaat Pusat Palu

Pendidikan Agama adalah bagian yang wajib diterapkan pada semua jenjang pendidikan. Tujuan dari pendidikan agama adalah untuk membangun kesadaran beragama pada siswa agar mereka memiliki pemahaman yang baik tentang agama, nilai-nilai, dan praktik-praktik keagamaan yang berbeda-beda. Untuk mencapai tujuan tersebut, para guru perlu mengambil pendekatan yang tepat agar siswa dapat memahami materi dengan baik.

---

[61] Sakina Al-Jufri. Kepala Sekolah SMA Alkhairaat Pusat Palu Kelas XII , *Wawancara,* Tanggal, 12 Oktober 2024 di SMA Alkhairaat Pusat Palu.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam menyusun program untuk untuk lebih meningkatkan kesadaran beragama khsusnya siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu sebagai berikut :

a). Membuat program pembelajaran yang terstruktur

Bersama guru menyusun program pembelajaran yang terstruktur dapat membantu para guru untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari agama secara sistematis dan teratur. Program tersebut dapat mencakup berbagai topik penting seperti sejarah agama perintah agama, nilai-nilai, dan praktik keagamaan.

b). Membuat suasana belajar yang menyenangkan

Seluruh guru agama maupun guru umum diarahan untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan dapat membantu siswa merasa nyaman dan terbuka untuk mempelajari agama. Para guru di SMA Al-khairaat Pusat Palu dapat menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, seperti permainan, video, dan presentasi yang bernuangsa kegiatan agama, untuk membuat siswa lebih tertarik dalam mempelajari agama.

c). Membangun kerjasama yang erat dengan orang tua siswa

Memabangun kerjasama dengan orang tua siswa agar dapat membantu membangun kesadaran beragama pada anak-anak mereka di rumah, dengan memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat. Oleh karena itu, para guru perlu menjalin kerjasama yang erat dengan orang tua siswa, dengan cara memberikan informasi mengenai materi pembelajaran dan cara yang baik dalam mengajarkan agama pada anak-anak mereka.

d). Membuat hubungan positif antara siswa

Salah satu upaya yang telah dilakukan guru menciptakan hubungan positif antara siswa di SMA Al-khairaat agar lebih muda membangun kerjasama dalam menumbuhkan kesadaran beragama melalui kegiatan-bentukan yang telah diprogramka. Upaya yang

telah dilakukan kepala sekolah dan guru di SMA Al-khairaat Pusat Palu, beruaya agar siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, terutama yang terkait dengan materi pelajaran agama. Guru agama menciptakan suasana belajar yang kondusif melalui metode diskusi dan tanya jawab yang berkaitan dengan mata pelajaran agama, sehingga nilai-nilai kesadaran beragama pada siswa dapat terwujud sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam dan diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

# BAB V
# PENUTUP

## *A. Kesimpulan*

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tentang Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu, penyusun menarik kesimpulan bahwa:

1. Kepemimpinan spiritual adalah jenis kepemimpinan yang dapat mengilhami, membangkitkan, menggerakkan keteladanan, berdasarkan nilai-nilai agama. Implementasi kepemimpinan spiritual kepala Sekolah dalam menumbuhkan kessadaran beragama pada siswa SMA Al-khairaat Pusat Palu yaitu :
    a. Membimbing sikap dan perilaku bawahannya yang berkarakter Islami Serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung terwujudnya siswa yang berakhlak mulia, seperti pengertian *gana'ah* (merasa cukup) dan *tasamuh* (saling menghormati).
    b. Bentuk-bentuk kegiatan dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa SMA Alkhairaat Pusat Palu 1). Pembacaan Surah Yasin (setiap hari senin). 2). Pembacaan *Asma'ul Husna* (99 nama baik dimiliki Allah), 3).Sholat dhuha dan dhuhur dilaksanakan (setiap hari). 4). Mengajarkan pentingnya Zakat, termasuk infak dan sadakah. 5). Melibatkan siswa kegiatan tahunan seperti peringatan Isra Mi'raj, Maulid dan Haul Guru Tua (Sayyid Idrus bin Salim Al-Jufri) .6). Kegiatan Pesantren kilat yang dilaksanakan setiap setahun sekali). 7). Kuliah tujuh menit (kultum).

2. Kendala dalam menumbuhkan kesadaran beragama di SMA Alkhairaat Palu, 1). Masih terdapat siswa yang tidak disiplin, sering lambat datang di sekolah karena dampak dari adanya handphone yang sering menyebabkan siswa lambat tidur malam dan menyebabkan mereka juga terlambat bangun dan terlambat datang di sekolah. 2). Kurangnya kesadaran dari diri siswa tentang nilai-nilai keagamaan sehingga dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan agama yang dilaksanakan di sekolah. 3). Belum adanya kerjasama yang maksimal antara guru dan orang tua dirumah.

Upaya-upaya dalam mengatasi kendala dalam menumbuhkan kesadaran beragama di SMA Alkhairaat Palu : 1). Membuat program pembelajaran yang terstruktur. 2). Semua guru diarahan membuat suasana belajar yang nyaman, menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, seperti permainan, video, dan presentasi yang bernuangsa kegiatan agama, untuk membuat siswa lebih tertarik dalam mempelajari agama. Dan 3). Membangun kerjasama yang eratantara guru dengan orang tua siswa.

## *B. Saran*

1. Dalam menumbuhkan kesadaran beragama siswa di SMA Alkhairaat Pusat Palu perlu dioptimalkan lagi keaktifan dan kedisiplina siswa, karena ada sebagian siswa ada yang tidak dapat mengikuti kegiatan diakibatkan karena sering terlambat masuk sekolah.
2. Kerjasama guru dan orang tua perlu ditingkatkan karena waktu jam sekolah terbatas, dan guru tidak dapat memantau aktivitas siswa ketika mereka kembali ke rumah. Orang tua memiliki tanggungjawab lebih besar terhadap aktivitas anak-anaknya, olehnya orang tua diharapkan dapat memantau aktivitas anak mereka.

# DAFTAR PUSTAKA


Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2020)

Arsyad, Azhar, *Pokok Manajemen Pengetahuan Praktis Bagi Pemimpin dan (Edukatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019)

Budiharto, Sus dan Fathul *Himam, Konstruk Teoritis dan Pengukuran Kepemimpinan Profetik* (Jurnal Psikologi), (Yogjakarta): Fakultas Psikologi UGM, Volume 33, No. 2, 133- 146).

Dian Rostikawati, Manajemen Kependidikan Kepala Sekolah, (Surabaya Cipta Media Nusantara, 2022).

Djunaidi, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Malang: Jurnal Tarbiyatuna, 2017).

Departemen Pendidikan Nasional, *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, (Bandung: Mizan, 2023),

Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, cet. Ke 12 tahun 1990)

Gary, Deseler, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Indeks, 2005).

J Moleong Lexy. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, (Cet. XXII. PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2006).

La Rajani, Ancu *Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Tomia*, (Kendari: Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, 2017)

Meriyam, *Peran Kerja Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Ruhama Cinaya Timur*. Tahun 2023.

Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.

Muslimin, Imam, *Pemimpin Perubahan, Model Kepemimpin dalam Transisi Perubahan Kelembagaan*, (Malang : UIN Maliki Perss, 2018).

Ngalim Purwanto dan Sutadji Djaja Pranoto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Mutiara, 1984).

Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004),

Putra, Andy Abdillah, *Peran Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 1 Lambu*, Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang 2019

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002),

Rositam Riza, Djaelani, AR Khairuddin, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SD Negeri Unggul Montasik* (ISSN Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 4 No.1 Pebruari 2016).

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006),

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik*, Ed, II, Cet IX; (Jakarta: Rineka Cipta, 1993),

Shibab, M. Quraish *Membumikan Al-Qur'an jilid 2, Memfungsikan Wahyu dalam Kehiupan,* (PN Lentera Hati, Cet.1, 2018)

Su'udi, Wadib, *Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Malang: PT Litera Media Tama, 2017).

Simonangkir, *Kesadaran, Pikiran dan Tanggung Jawab*, (Jakarta: Yagrat, 1987), Cet. Pertama, h. 170 dalam Yusi Zikriyah, Skripsi: "Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Kelurahan Lenteng Agung Terhadap Implementasi Zakat Profesi" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

Tobrony, *The Spiritual Leadership : Pengefektifan Organisasi Noble Industry Melalui Prinsip-prinsip Spiritual Etis* (Malang : UMM Press, 2020)

Tobroni, *Pendidikan Islam*, (Jakarta;Mitra Wacana Media, 2020.

Usman & Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Tahun 2019)

Tatangpangarsa. Humaidi, *Akhlak Yang Mulia*, (Jakarta : PN. Gema Insan Press Tahun 2018

Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

Zaini, Ahmad *Pemikiran Tasawuf Imam al-Ghazali*, (Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf, Volume 2, No.1, 2016),

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Kepala Sekolah SMA Al-khairaat Pusat Palu:
   1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah SMA Al-Khairaat Pusat Palu?
   2. Apa visi dan misi sekolah SMA Al-Khairaat Pusat Palu?
   3. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah SMA Al-Khairaat Pusat Palu?
   4. Bagaimana implementasi kepemimpinan spiritual yang bapak/ibu lakukan dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa di SMA Al-Khairaat Pusat Palu?
   5. Program kerja apa saja yang dilakukan di SMA Al-Khairaat Pusat Palu dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa?
   6. Bagaimana strategi bapak/ibu sebagai kepala sekolah dalam mendorong guru untuk menumbuhkan kesadaran beragama di SMA Al-Khairaat Pusat Palu?
   7. Bagaimana langkah-langkah kongkrit yang dilakukan bapak sebagai kepala sekolah dalam mengimplementasikan kepemimpinan spritual dalam menumbuhkan kesadaran beragama di SMA Al-Khairaat Pusat Palu?
   8. Kegiatan-kegiatan apasaja yang dilakukan dalam mencapai nilai-nilai spiritual dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa di SMA Al-Khairaat Pusat Palu?
   9. Adakah pelatihan dan kegiatan-kegiatan khusus agar kesadaran beragama pada siswa dapat dicapai?
   10. Apa saja sarana prasarana pendukung dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa di SMA Al-Khairaat Pusat Palu?

B. Pertanyaan Guru Sekolah SMA Al-khairaat Pusat Palu:
   1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan kepemimpinan spritual dalam menumbuhkan kesadaran beragama kepada siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu?
   2. Apa saja peran guru-guru utamanya guru agama dalam mengimplementasikan kesadaran beragama siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu?
   3. Apaa kendala dan solusi yang dilakukan kepala sekolah dan guru dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada siswa di SMA Al-khairaat Pusat Palu?
   4. Apakah dalam penyusunan kurikulum disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan di SMA Al-khairaat Pusat Palu?

5. Apakah sudah menggunakan kurikulum merdeka pada SMA Al-khairaat Pusat Palu?

C. Pertanyaan siswa sekolah SMA Al-khairaat Pusat Palu:
   1. Bagaimana menurut kalian apakah program kegiatan yang dilaksanakan dalam beragama islam terlaksana dengan baik?
   2. Apakah cara mengajar yang sudah digunakan sesuai dengan keinginan
      kalian?
   3. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan program kepemimpinan spritual tersebut?
   4. Apakah harapan kalian dalam kegiatan program tersebut?

2. Lampiran Daftar Informan

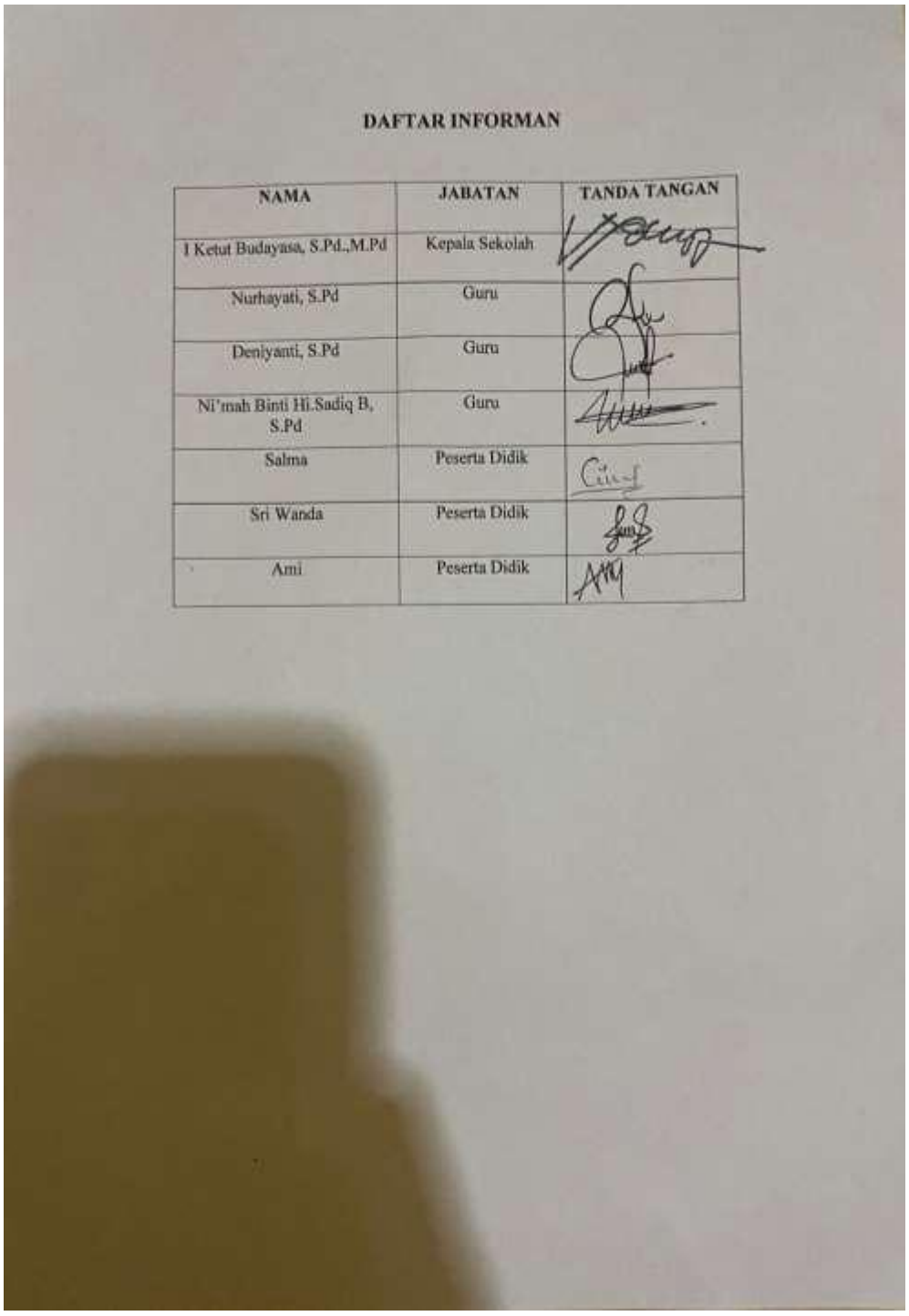

**DAFTAR INFORMAN**

| NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN |
|---|---|---|
| I Ketut Budayasa, S.Pd.,M.Pd | Kepala Sekolah | |
| Nurhayati, S.Pd | Guru | |
| Deniyanti, S.Pd | Guru | |
| Ni'mah Binti Hi.Sadiq B, S.Pd | Guru | |
| Salma | Peserta Didik | |
| Sri Wanda | Peserta Didik | |
| Ami | Peserta Didik | |

3. Lampiran Surat Pengajuan Judul Skripsi

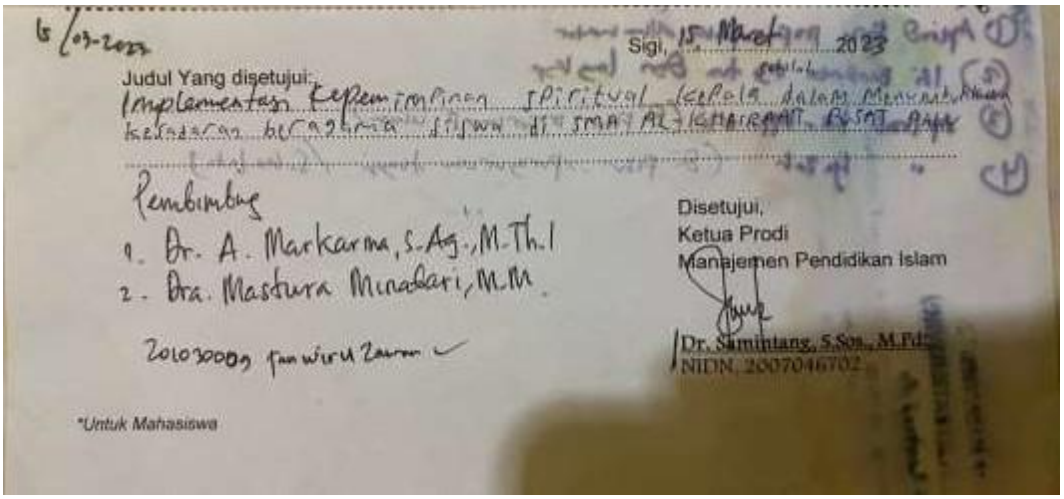

Sigi, 15 Maret 2023

Judul Yang disetujui:
Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Dalam Menanamkan Kesadaran Beragama Siswa di SMA Al-Khairaat Pusat Palu

Pembimbing
1. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
2. Dra. Mastura Minadari, M.M.

Disetujui,
Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

*Untuk Mahasiswa

4. Lampiran Penetapan Pembimbing Skripsi

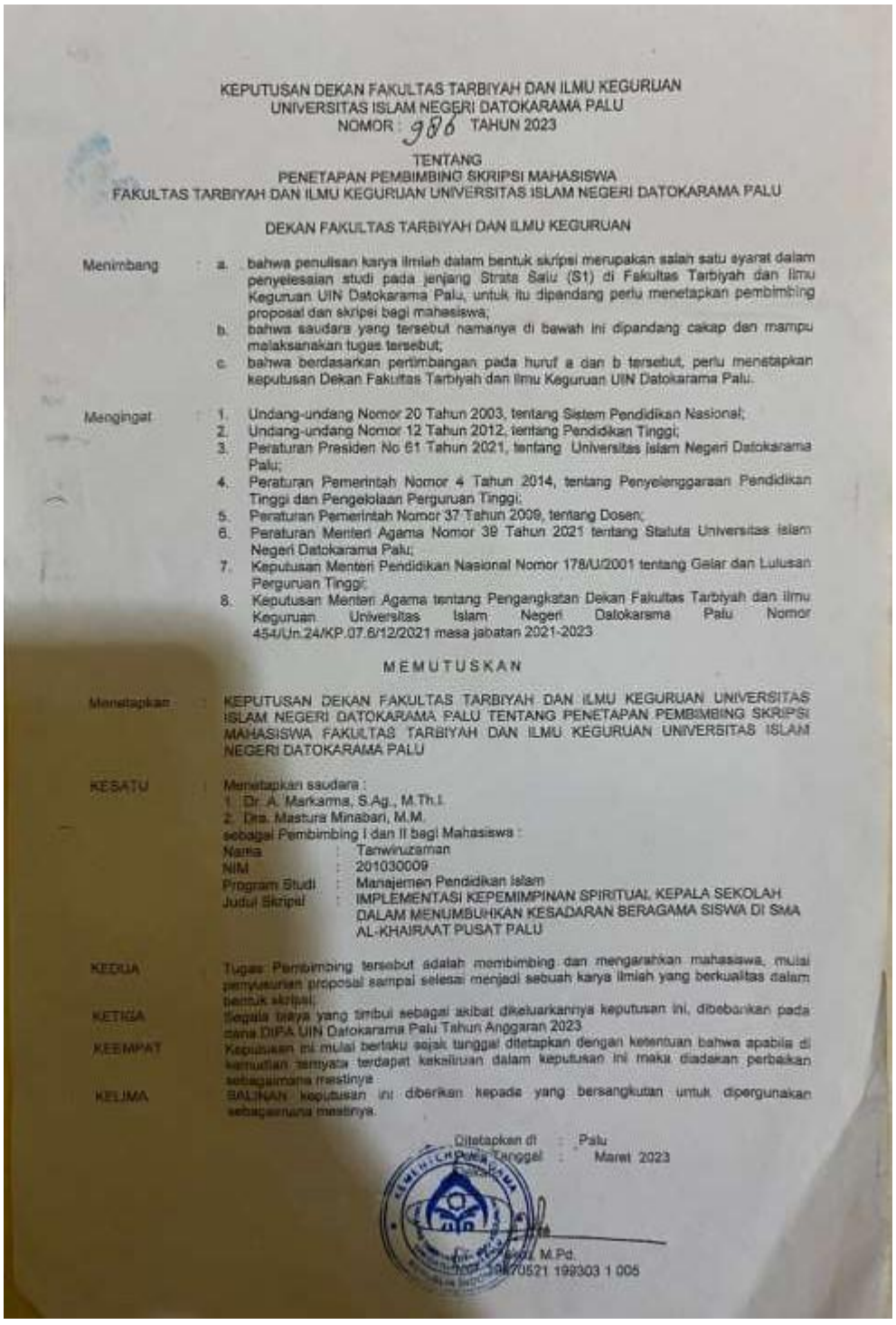

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 986 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. A. Markamna, S.Ag., M.Th.I.
2. Dra. Mastura Minabari, M.M.
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Tanwiruzaman |
| NIM | : | 201030009 |
| Program Studi | : | Manajemen Pendidikan Islam |
| Judul Skripsi | : | IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAGAMA SISWA DI SMA AL-KHAIRAAT PUSAT PALU |

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Maret 2023

M.Pd.
0521 199303 1 005

5. Lampiran Undangan Ujian Seminar Proposal

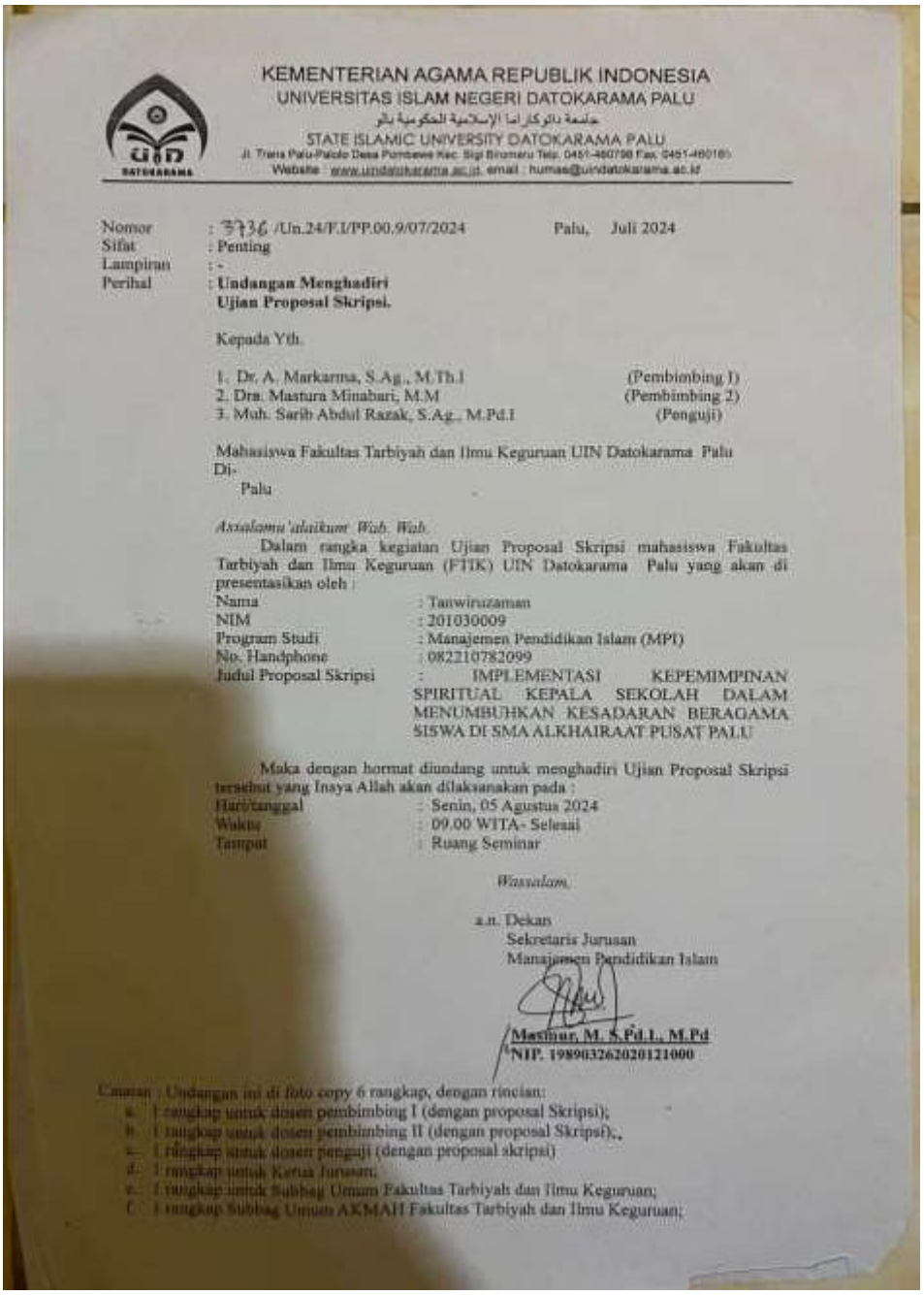

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارا ما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3736 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024 Palu, Juli 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I (Pembimbing I)
2. Dra. Mastura Minabari, M.M (Pembimbing 2)
3. Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I (Penguji)

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
Di-
Palu

*Assalamu'alaikum Wrb. Wrb.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

| | |
|---|---|
| Nama | : Tanwiruzaman |
| NIM | : 201030009 |
| Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) |
| No. Handphone | : 082210782099 |
| Judul Proposal Skripsi | : IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAGAMA SISWA DI SMA ALKHAIRAAT PUSAT PALU |

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

| | |
|---|---|
| Hari/tanggal | : Senin, 05 Agustus 2024 |
| Waktu | : 09.00 WITA- Selesai |
| Tempat | : Ruang Seminar |

*Wassalam,*

a.n. Dekan
Sekretaris Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

**Masnur, M. S.Pd.I., M.Pd**
**NIP. 198903262020121000**

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

6. Lampiran Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal

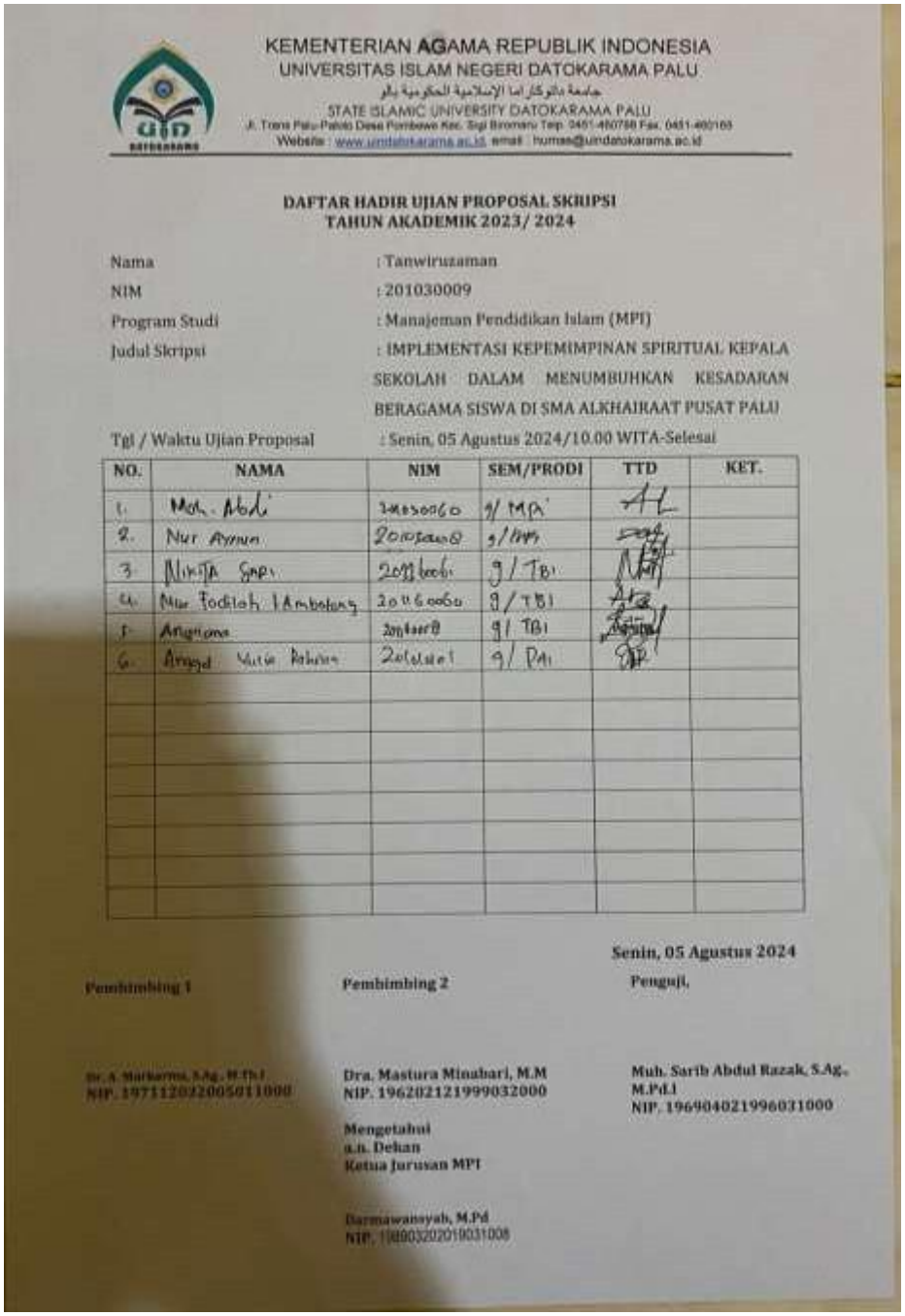

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**
**TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024**

Nama : Tanwiruzaman
NIM : 201030009
Program Studi : Manajeman Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAGAMA SISWA DI SMA ALKHAIRAAT PUSAT PALU
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 05 Agustus 2024/10.00 WITA-Selesai

| NO. | NAMA | NIM | SEM/PRODI | TTD | KET. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Moh. Abdi | 2030060 | 9/ MPI | | |
| 2. | Nur Aynun | 2030080 | 9/ MPI | | |
| 3. | Nikita Sapi | 2030606 | 9/ TBI | | |
| 4. | Nur Fadilah Ambotang | 2030606 | 9/ TBI | | |
| 5. | Anugrah | 2030608 | 9/ TBI | | |
| 6. | Anugrah Yulia Rahman | 2030601 | 9/ PAI | | |

Senin, 05 Agustus 2024

Pembimbing 1

Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP. 197112022005011000

Pembimbing 2

Dra. Mastura Minahari, M.M
NIP. 196202121999032000

Penguji,

Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196904021996031000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

7. Lampiran Berita Acara Ujian Seminar Proposal

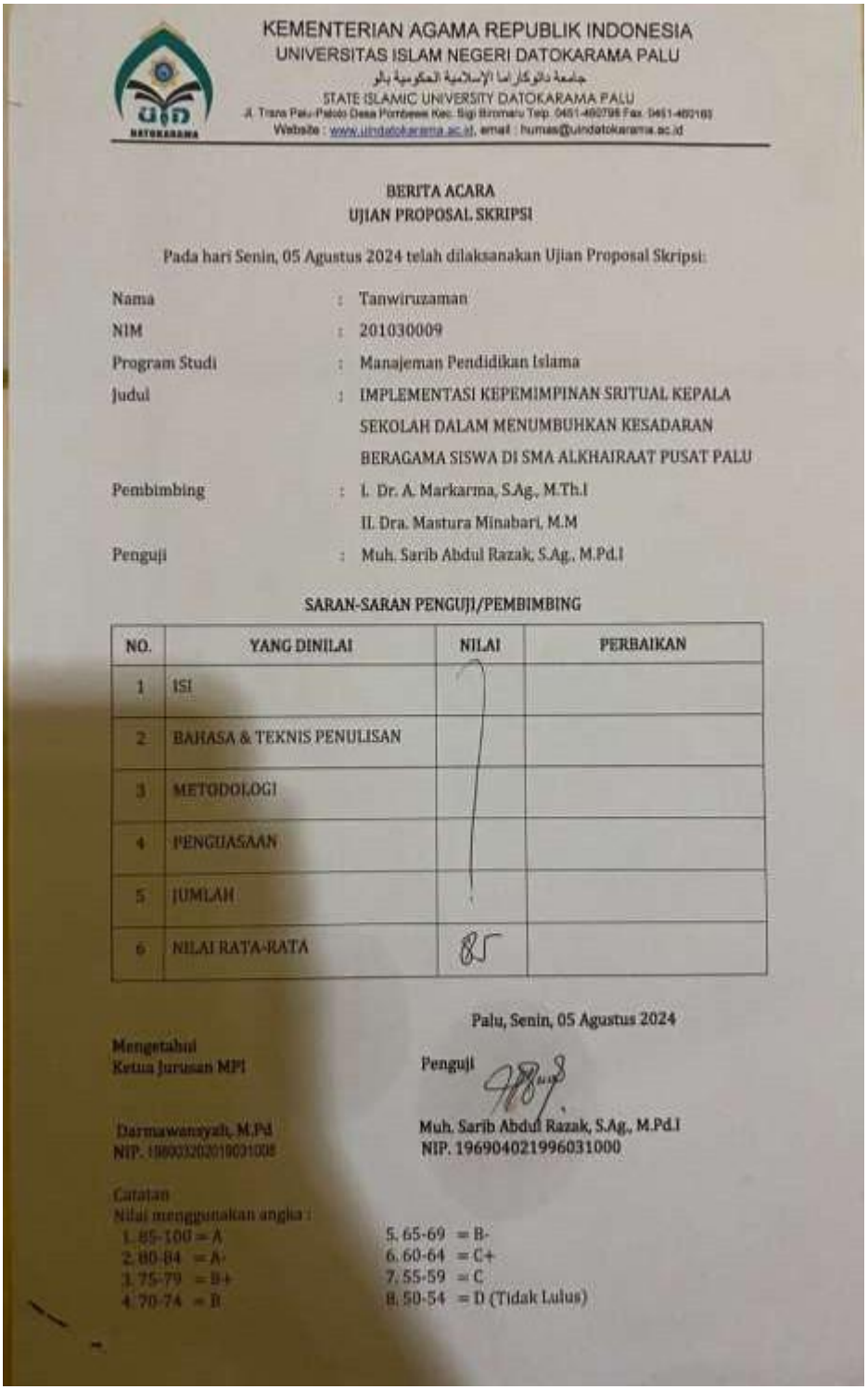

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارا لما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA**
**UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Senin, 05 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Tanwiruzaman |
| NIM | : | 201030009 |
| Program Studi | : | Manajeman Pendidikan Islama |
| Judul | : | IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN SRITUAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAGAMA SISWA DI SMA ALKHAIRAAT PUSAT PALU |
| Pembimbing | : | I. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I<br>II. Dra. Mastura Minabari, M.M |
| Penguji | : | Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I |

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|---|---|---|---|
| 1 | ISI | | |
| 2 | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | | |
| 3 | METODOLOGI | | |
| 4 | PENGUASAAN | | |
| 5 | JUMLAH | | |
| 6 | NILAI RATA-RATA | 85 | |

Palu, Senin, 05 Agustus 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198003202019031008

Penguji

Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196904021996031000

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

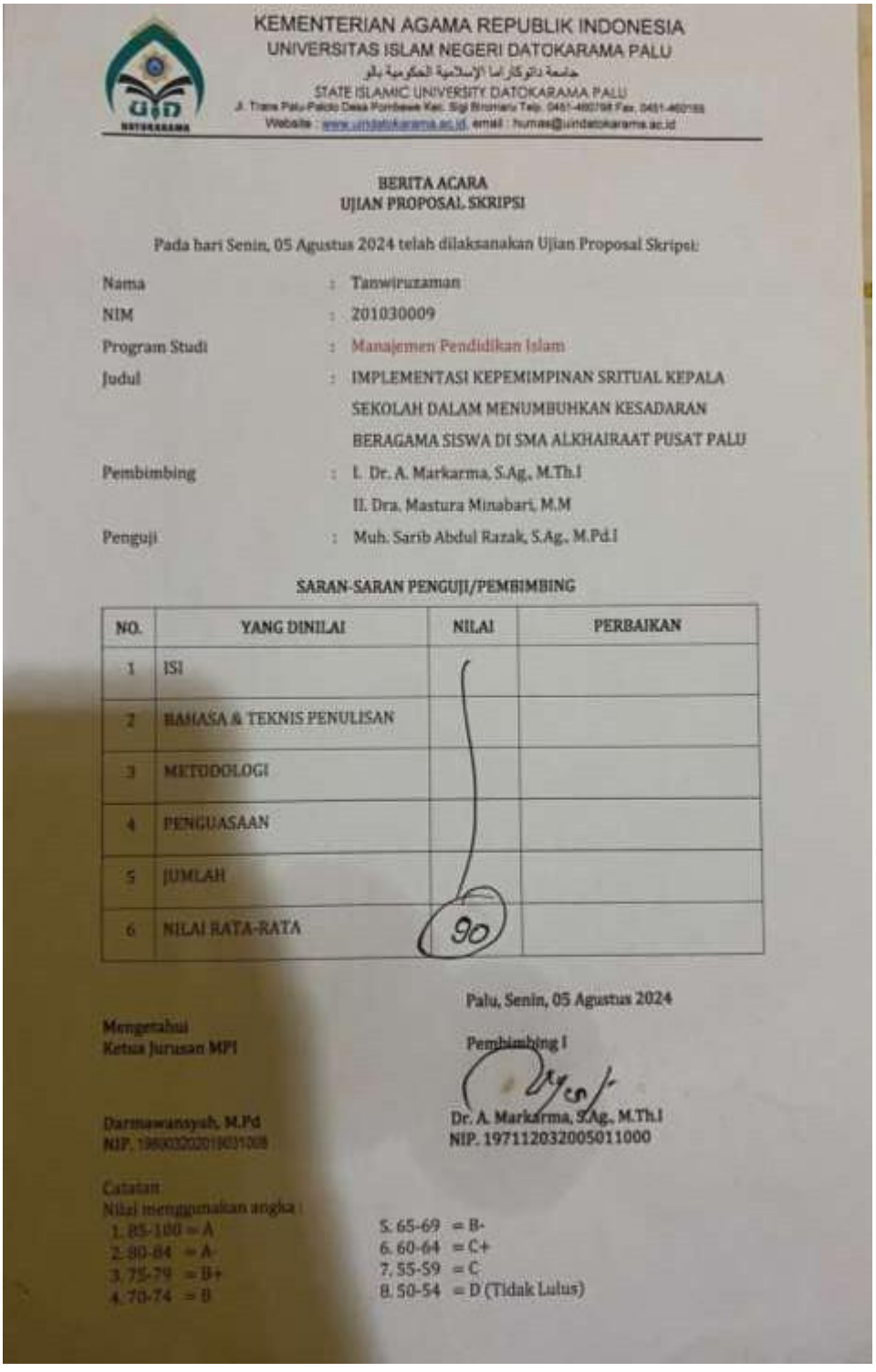

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460155
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA**
**UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Senin, 05 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Tanwiruzaman |
| NIM | : | 201030009 |
| Program Studi | : | Manajemen Pendidikan Islam |
| Judul | : | IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN SRITUAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAGAMA SISWA DI SMA ALKHAIRAAT PUSAT PALU |
| Pembimbing | : | I. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I<br>II. Dra. Mastura Minabari, M.M |
| Penguji | : | Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I |

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|---|---|---|---|
| 1 | ISI | | |
| 2 | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | | |
| 3 | METODOLOGI | | |
| 4 | PENGUASAAN | | |
| 5 | JUMLAH | | |
| 6 | NILAI RATA-RATA | 90 | |

Palu, Senin, 05 Agustus 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198003202019031008

Pembimbing I

Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP. 197112032005011000

Catatan
Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارا لما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA**
**UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Senin, 05 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Tanwiruzaman |
| NIM | : | 201030009 |
| Program Studi | : | Manajeman Pendidikan Islam |
| Judul | : | IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN SRITUAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAGAMA SISWA DI SMA ALKHAIRAAT PUSAT PALU |
| Pembimbing | : | I. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I |
| | | II. Dra. Mastura Minabari, M.M |
| Penguji | : | Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I |

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|---|---|---|---|
| 1 | ISI | | |
| 2 | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | | |
| 3 | METODOLOGI | | |
| 4 | PENGUASAAN | | |
| 5 | JUMLAH | | |
| 6 | NILAI RATA-RATA | 90 | |

Palu, Senin, 05 Agustus 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198603202019031008

Pembimbing II

Dra. Mastura Minabari, M.M
NIP. 196202121999032000

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

8. Lampiran Kartu Seminar Proposal

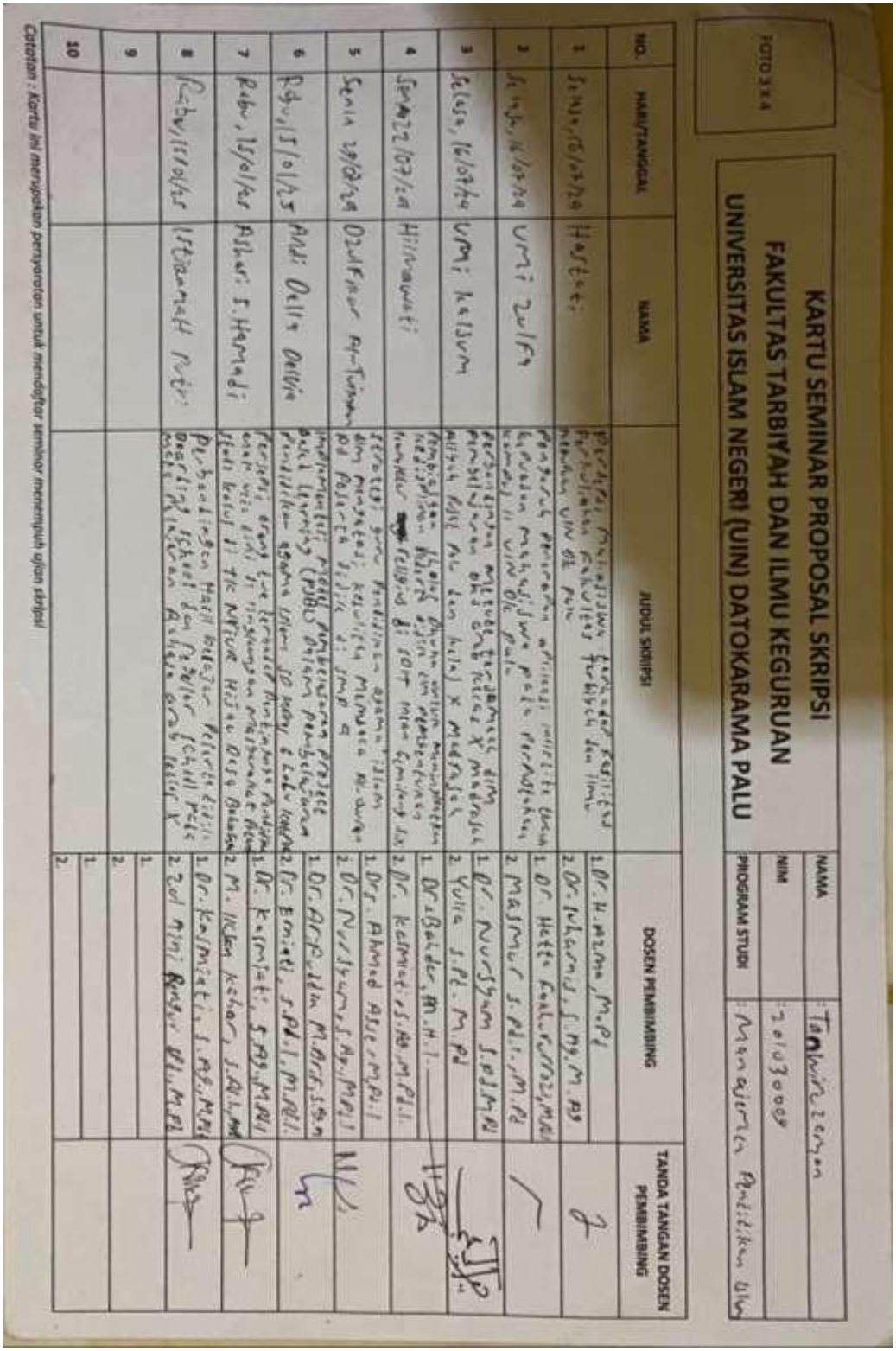

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FOTO 3 X 4

NAMA :
NIM :
PROGRAM STUDI :

| NO. | HARI/TANGGAL | NAMA | JUDUL SKRIPSI | DOSEN PEMBIMBING | TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | | | 1.<br>2. | |
| 2 | | | | 1.<br>2. | |
| 3 | | | | 1.<br>2. | |
| 4 | | | | 1.<br>2. | |
| 5 | | | | 1.<br>2. | |
| 6 | | | | 1.<br>2. | |
| 7 | | | | 1.<br>2. | |
| 8 | | | | 1.<br>2. | |
| 9 | | | | 1.<br>2. | |
| 10 | | | | 1.<br>2. | |

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

9. Lampiran Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Palu, 17 Oktober 2024

Nomor : 4983 /Un.24/F.I/PP.00.9/10/2024
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala SMA Al-Khairaat Pusat Palu

di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Tanwiruzaman |
| NIM | : | 201030009 |
| Tempat Tanggal Lahir | : | Palu, 19 Januari 2002 |
| Semester | : | IX (Sembilan) |
| Program Studi | : | Manajemen Pendidikan Islam |
| Alamat | : | Jl. Hasanudin Toto |
| Judul Skripsi | : | "IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAGAMA SISWA DI SMA ALKHAIRAAT PUSAT PALU" |
| No. HP | : | 082210782099 |

Dosen Pembimbing :
1. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
2. Dra. Mastura Minabari, M.M

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalam,*
**Dekan,**

**Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I**
NIP. 19731931 200501 1 070

10. Lampiran Surat Balasan Izin Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH I
KOTA PALU DAN KABUPATEN SIGI
SMA ALKHAIRAAT PALU
Jl. Sis Aljufri No. 44 Telp/Fax. (0451)-453772 Faximile (0451)453772 Email smalkhairaatpalu@yahoo.co.id Kode Pos 94223

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 045.2 / 1156/0/421.4/Pend

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Alkhairaat Palu menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : I KETUT BUDAYASA, S.Pd., M.Pd |
| NIP | : 19740717 200701 1 017 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Tingkat I/ III c |
| Jabatan | : Kepala Sekolah |
| Unit Kerja | : SMA Alkhairaat Palu |

Menerangkan kepada:

| | |
|---|---|
| Nama | : TANWIRUZAMAN |
| No. Stambuk | : 201030009 |
| Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam |

Benar bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di SMA Alkhairaat Pusat Palu, untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :

**Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Siswa Di SMA ALKHAIRAAT PALU.**

Surat keterangan ini dibuat berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 16 januari 2025
Mengetahui,
Kepala SMA Alkhairaat Palu

I Ketut Budayasa, S.Pd., M.Pd
Penata Tingkat I/ III c
NIP. 19740717 200701 1 017

# DOKUMENTASI

1. Dokumentasi wawancara dengan Bapak I Ketut Budayasa S.Pd.,M.Pd Selaku Kepala Sekolah SMA Al-Khairaat Pusat Palu

2. Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Nurhayati, S.Pd Selaku Guru SMA Al-Khairaat Pusat Palu

3. Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Deniyanti, S.Pd Selaku Guru SMA Al-Khairaat Pusat Palu

4. Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Ni'mah Binti Hi. Sadiq B, S.Pd Selaku Guru SMA Al-Khairaat Pusat Palu

5. Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik SMA Al-Khairaat Pusat Palu

6. Dokumentasi Kegiatan Spritual yang diterapkan di sekolah dalam kegiatan sehari-hari dalam menumbuhkan kesadaran beragama Islam